



Pedoman I

SUSENAS

(SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL)

2003

**PEDOMAN
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK PROPINSI
DAN KABUPATEN/KOTA**

BPS ***Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia***

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI	i
DAFTAR LAMPIRAN	ii
I. PENDAHULUAN	1
A. Umum	1
B. Tujuan	3
C. Ruang Lingkup	3
D. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	4
E. Jenis Data yang Dikumpulkan	5
F. Jenis Daftar dan Dokumen yang Digunakan	6
G. Statistik yang Disusun	7
II. METODOLOGI	9
A. Kerangka Sampel	9
B. Rancangan Sampel	9
C. Sketsa Peta Blok Sensus	15
D. Jumlah Sampel Blok Sensus dan Rumah Tangga	15
E. Daftar Sampel Blok Sensus Terpilih	16
F. Pemilihan Sampel Rumah Tangga	16
G. Metode Estimasi	18
H. Metode Pengumpulan Data	21
III. ORGANISASI LAPANGAN	23
A. Penanggung Jawab Pelaksanaan	23
B. Petugas Lapangan	24
C. Pelatihan	24
D. Pelatihan Petugas Lapangan	25
E. Beban Kerja Petugas Lapangan	25

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

LAMPIRAN 1:	Sketsa Peta Blok Sensus	29
LAMPIRAN 2:	Lembar Kerja Pemilihan Kelseg (VSEN2003.LK)	30
LAMPIRAN 3a:	Banyaknya Sampel Blok Sensus dan Rumah Tangga Kor dan Kor-Modul Susenas 2003	31
LAMPIRAN 3b:	Banyaknya Sampel Blok Sensus dan Rumah Tangga Modul Konsumsi/ Pengeluaran Rumah Tangga (Panel) Susenas 2003	32
LAMPIRAN 4a:	Daftar Sampel Blok Sensus Susenas 2003 (Daftar VSEN2003.DSBS)	33
LAMPIRAN 4b:	Daftar Sampel Rumah Tangga Modul Konsumsi/Pengeluaran Rumah Tangga, Susenas 2003 (VSEN2003.Panel)	34
LAMPIRAN 5:	Tabel Golongan Pengeluaran Rumah Tangga Sebulan menurut Propinsi	35
LAMPIRAN 6:	Tabel Angka Random (TAR)	36
LAMPIRAN 7:	Banyaknya Petugas Kor dan Kor-Modul menurut Propinsi Susenas 2003	38
LAMPIRAN 8:	Banyaknya Kelas serta Jumlah Innas Kor Susenas 2003 menurut Propinsi	39
LAMPIRAN 9:	Banyaknya Kelas serta Jumlah Innas Kor+Modul Susenas 2003 menurut Propinsi	40
LAMPIRAN 10:	Banyaknya Kelas, Jumlah Innas, Innas Daerah dan Innas Pusat menurut Propinsi	41
LAMPIRAN 11:	VSEN2003.L	43
LAMPIRAN 12:	VSEN2003.DSRT	47
LAMPIRAN 13:	VSEN2003.K	49
LAMPIRAN 14:	VSEN2003.MSBP	57

I. PENDAHULUAN

A. Umum

Dalam pelaksanaan tugasnya, Badan Pusat Statistik (BPS) bertanggung jawab atas tersedianya data yang diperlukan untuk perencanaan pembangunan sektoral maupun lintas sektoral. Untuk melihat keadaan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan program pembangunan, tersedianya data yang berkesinambungan akan sangat membantu untuk melakukan koreksi pada program yang sedang dilaksanakan apabila diperlukan.

Data sosial dan kependudukan yang dihasilkan BPS dikumpulkan melalui Sensus Penduduk (SP), Survei Penduduk Antar Sensus (Supas), Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), dan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Sejak tahun 1992, beberapa data pokok yang dapat memberikan gambaran kesejahteraan rakyat dikumpulkan setiap tahun melalui Susenas. Dengan tersedianya data/informasi tersebut setiap tahun, maka kemajuan program pembangunan dapat diketahui dan dievaluasi secara berkala.

Susenas merupakan survei yang dirancang untuk mengumpulkan data sosial kependudukan yang relatif sangat luas. Data yang dikumpulkan antara lain menyangkut bidang-bidang pendidikan, kesehatan/gizi, perumahan/lingkungan hidup, kegiatan sosial budaya, konsumsi dan pendapatan rumah tangga, perjalanan, dan pendapat masyarakat mengenai kesejahteraan rumah tangganya. Pada tahun 1992, sistim pengumpulan data Susenas diperbaharui, yaitu informasi yang digunakan untuk menyusun indikator kesejahteraan rakyat (Kesra) yang terdapat dalam modul (keterangan yang dikumpulkan tiga tahun sekali) ditarik ke dalam kor (kelompok keterangan yang dikumpulkan tiap tahun). Sejak itu, setiap tahun dalam Susenas tersedia perangkat data yang dapat digunakan untuk memantau taraf kesejahteraan masyarakat, merumuskan program pemerintah yang khusus ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan sektor-sektor tertentu dalam masyarakat, dan menganalisis dampak berbagai program peningkatan kesejahteraan penduduk.

Dalam kor baru Susenas terdapat pertanyaan tentang keadaan dan perilaku anggota masyarakat yang erat kaitannya dengan berbagai aspek kesejahteraan, seperti apakah masih sekolah, apakah mengalami gangguan kesehatan, dan bagaimana cara pengobatan. Pertanyaan mengenai keadaan balita, seperti siapakah penolong kelahiran, dan berapa lama disusui juga ditampung dalam kor. Selain itu, juga dikumpulkan keterangan mengenai pendidikan, kegiatan ekonomi anggota rumah tangga, dan bagi wanita pernah kawin ditanyakan umur saat perkawinan pertama, jumlah anak, dan perilaku ber-KB. Berkenaan dengan rumah tangga, dihimpun data mengenai keadaan dan fasilitas perumahan, dan pengeluaran/konsumsi rumah tangga.

Keterangan dalam modul-modul yang ada dikumpulkan secara bergiliran dalam kurun waktu tiga tahun. Modul konsumsi dan pendapatan rumah tangga dikumpulkan pada tahun pertama, modul sosial budaya, dan pendidikan pada tahun kedua, serta modul kesehatan, dan perumahan pada tahun ketiga. Keterangan yang dikumpulkan dalam modul merupakan pertanyaan yang lebih rinci dan mendalam dibandingkan pertanyaan untuk topik yang sama dalam kor. Misalnya, kalau data pendidikan yang dihimpun melalui kor terbatas pada tingkat pendidikan anggota rumah tangga, pada modul diperluas sampai biaya pendidikan secara rinci.

Pertanyaan-pertanyaan yang dimasukkan dalam kor dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk memonitor hal-hal yang mungkin berubah tiap tahun, berguna untuk perencanaan jangka pendek, serta pertanyaan yang dapat dikaitkan dengan pertanyaan modul, misalnya pengeluaran. Pertanyaan yang dimasukkan dalam modul diperlukan untuk menganalisis masalah yang tidak perlu dimonitor tiap tahun atau menganalisis masalah yang ingin diintervensi pemerintah, misalnya kemiskinan dan kekurangan gizi.

Alhasil, data Susenas memiliki potensi yang sangat besar untuk menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Misalnya, untuk menggambarkan keadaan berbagai komponen kesejahteraan dapat disusun berbagai data agregat berupa indikator seperti tingkat partisipasi sekolah, persentase akseptor KB, rata-rata umur perkawinan pertama, rata-rata jumlah anak yang dilahirkan, persentase penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan, persentase balita yang diberi ASI, persentase rumah tangga yang memperoleh air bersih atau mempunyai jamban dengan tangki septik, dan rata-rata pengeluaran per kapita.

Data gabungan kor-modul dapat menghasilkan analisis untuk menjawab pertanyaan seperti, apakah kelompok miskin mendapat manfaat yang sesuai dari program pendidikan yang dilaksanakan pemerintah (misal, program wajib belajar 9 tahun), siapa sajakah yang dapat memanfaatkan subsidi pemerintah di bidang pendidikan, apakah ada jenis-jenis alat KB tertentu yang lebih banyak dipakai penduduk miskin ketimbang yang lain, apakah ada kaitan antara jam kerja dengan fertilitas, dan apakah ada kaitan antara sanitasi dengan status kesehatan.

Dari uraian di atas jelas bahwa potensi yang terkandung dalam data Susenas dapat menutup sebagian besar kesenjangan ketersediaan data yang diperlukan para pembuat keputusan di berbagai bidang. Yang masih perlu dilakukan adalah merumuskan masalah perencanaan, pemantauan, atau evaluasi yang dihadapi, kemudian mencari jawaban atau masukan yang diperlukan melalui analisis data Susenas. Dengan memasyarakatnya penggunaan PC maka sekarang pekerjaan analisis menjadi mudah sehingga diharapkan penggunaan data Susenas pun ikut memasyarakat.

Semenjak tahun 1993 ukuran sampel kor Susenas diperbesar dengan maksud agar statistik sederhana untuk tingkat kabupaten/kota dapat dihasilkan. Perkembangan baru ini memberikan dimensi baru para analisis data Susenas, dan memang sejak itu beberapa kabupaten sudah mulai menyusun indikator/statistik kesejahteraan rakyatnya masing-masing. Diharapkan seluruh kabupaten dapat mengikuti para pioner tersebut walaupun disadari bahwa untuk mampu menyusun publikasi indikator kesejahteraan rakyat aparat BPS di daerah memerlukan pelatihan.

Data Susenas makin beragam pemakainya, makin luas bidang penerapannya, makin diandalkan hasilnya dalam perumusan kebijakan. Tugas BPS adalah menyediakannya dengan mutu, kelengkapan dan ketepatan waktu (*timing*) yang makin baik.

B. Tujuan

Secara umum tujuan mengumpulkan data melalui Susenas adalah tersedianya data tentang kesejahteraan rakyat (Kesra) yang dapat mencerminkan keadaan sosial ekonomi masyarakat. Secara khusus, sasaran Susenas 2003 adalah:

- (i) tersedianya data pokok tentang kesejahteraan masyarakat, pada tingkat kabupaten/kota;
- (ii) terhimpunnya data rinci tentang pendidikan, sosial dan budaya, pada tingkat propinsi;
- (iii) terhimpunnya data rinci tentang konsumsi pengeluaran rumah tangga baik dalam nilai rupiah maupun kuantitasnya, antara lain sebagai dasar untuk memperkirakan pola konsumsi penduduk, kecukupan konsumsi gizi, distribusi pengeluaran, dan tingkat kemiskinan pada tingkat nasional. Data ini rencananya dikumpulkan secara terus-menerus selama 5 tahun mulai tahun 2002 sampai dengan 2006.

Semua data di atas sangat dibutuhkan sebagai masukan untuk penyusunan kebijakan, serta sebagai alat untuk memonitor dan mengevaluasi keberhasilan pembangunan.

C. Ruang Lingkup

Susenas 2003 dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia dengan ukuran sampel sebanyak 229.120 rumah tangga tersebar baik di daerah perkotaan maupun perdesaan.

Rumah tangga yang tinggal dalam blok sensus khusus seperti kompleks militer dan sejenisnya dan rumah tangga khusus seperti asrama, penjara dan sejenisnya yang berada di blok sensus biasa tidak dipilih dalam sampel. Data pokok (kor) dikumpulkan dengan menggunakan Daftar VSEN2003.K, data modul pendidikan dan sosial budaya menggunakan Daftar VSEN2003.MSBP dan data modul konsumsi menggunakan Daftar VSEN2003.M.

D. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan	Waktu
1. Pengiriman dokumen dari BPS	Awal September 2002
2. Pelatihan	
a. Instruktur utama (Intama)	19-24 Agustus 2002
b. Instruktur nasional (Innas) dua gelombang	16-28 September 2002
c. Petugas daerah	14-31 Oktober 2002
3. Pelaksanaan lapangan	
a. Pendaftaran rumah tangga	1-31 Januari 2003
b. Pemilihan sampel rumah tangga	15 Januari-5 Februari 2003
c. Pencacahan rumah tangga	1-28 Februari 2003
4. Pemeriksaan daftar	
a. BPS Kabupaten/Kota	15 Februari-5 Maret 2003
b. BPS Propinsi	20 Februari-10 Maret 2003
5. Pelatihan petugas pengolahan (edit dan entry data) di propinsi	Awal Maret 2003
6. Entry data Kor, Kor pasangan Modul di kabupaten dan propinsi	Maret-April 2003
7. Pengiriman dokumen ke BPS	
a. Daftar VSEN2003.MSBP dan VSEN2003.M (Up. Direktorat Stat. Kesra)	Februari-Maret 2003
b. Daftar DSBS dan VSEN2003.DSRT (Up. Direktorat Metodologi Statistik)	Februari-Maret 2003
8. Pengolahan di BPS	
a. Daftar VSEN2003.MSBP dan VSEN2003.M	Maret-Mei 2003
b. Daftar VSEN2003.DSRT	Maret-Mei 2003
9. Pengiriman hasil entri data kor ke BPS Pusat	Maret 2003
10. Evaluasi dan pembahasan hasil	Juni-Juli 2003
11. Publikasi	Agustus-September 2003
12. Penghitungan garis kemiskinan/penduduk miskin	Juli-Agustus 2003

E. Jenis Data yang Dikumpulkan

1. Data yang Dikumpulkan dengan Kuesioner Kor (VSEN2003.K) mencakup:

- a. Keterangan umum anggota rumah tangga (art) yaitu nama, hubungan dengan kepala rumah tangga, jenis kelamin, umur, dan status perkawinan;
- b. Keterangan suku bangsa kepala rumah tangga (krt);
- c. Keterangan tentang kesehatan antara lain mencakup keadaan kesehatan penduduk, biaya yang dikeluarkan rumah tangga untuk keperluan kesehatan, jaminan kesehatan, dan perilaku hidup sehat;
- d. Keterangan pendidikan art 5 tahun ke atas;
- e. Keterangan kegiatan ekonomi dan ketenagakerjaan art 10 tahun ke atas;
- f. Keterangan fertilitas untuk wanita pernah kawin dan cara pencegahan kehamilan untuk wanita berstatus kawin;
- g. Keterangan perumahan antara lain mencakup penguasaan tempat tinggal, kondisi fisik bangunan tempat tinggal, dan fasilitas bangunan tempat tinggal;
- h. Keterangan tentang rata-rata konsumsi rumah tangga dan sumber penghasilan utama rumah tangga;
- i. Keterangan sosial ekonomi rumah tangga.

2. Data yang Dikumpulkan dengan Kuesioner Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (VSEN2003.MSBP)

- a. Keterangan tentang penyandang cacat, jenis cacat dan penyebab kecacatannya;
- b. Keterangan tentang sosial budaya antara lain kegiatan di bidang kebudayaan, olah raga, organisasi sosial, dan akses terhadap media massa;
- c. Keterangan tentang kesejahteraan rumah tangga antara lain persepsi kepala rumah tangga (krt) tentang perkembangan keadaan pendidikan, pekerjaan, pengeluaran/pendapatan, dan pelayanan kesehatan;
- d. Keterangan kesejahteraan masyarakat berdasarkan persepsi krt tentang perkembangan keadaan pendapatan masyarakat, kesehatan masyarakat, rasa aman dari tindak kejahatan, kehidupan gotong royong, tempat berkumpul remaja/pemuda yang meresahkan masyarakat;
- e. Keterangan tentang pendidikan, antara lain status pendidikan, partisipasi dalam kursus, cara belajar, dan biaya pendidikan;

3. Data yang Dikumpulkan dengan Kuesioner Modul Konsumsi (VSEN2003.M) meliputi: Keterangan tentang konsumsi dan pengeluaran rumah tangga, antara lain mencakup data rinci mengenai konsumsi pengeluaran rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang.

F. Jenis Daftar dan Dokumen yang Digunakan

No.	Jenis Daftar	Kegunaan	Dikerjakan oleh	Rangkap	Disimpan di
1.	Sketsa Peta Blok Sensus	Mengenali batas wilayah kerja dan Blok Sensus terpilih	Pengawas	1	BPS Kab./Kota
2.	Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS)	Mengetahui Blok Sensus terpilih	Pengawas	-	BPS pusat
3.	VSEN2003.LK	Memilih kelompok segmen untuk blok sensus yang jumlah rt-nya >150	Pengawas	2	BPS Pusat/BPS Kab./Kota
4.	VSEN2003.L	Pendaftaran rumah tangga	Pencacah	1	BPS prop
5.	VSEN2003.DSRT	Daftar sampel rumah tangga terpilih kor/kor-modul	Pengawas	2	BPS pusat/BPS propinsi
6.	VSEN2003.K	Pencacahan rumah tangga kor	Pencacah	1	BPS propinsi
7.	VSEN2003.MSBP	Pencacahan rumah tangga modul sosial budaya dan pendidikan	Pencacah	1	BPS pusat
8.	VSEN2003.M	Pencacahan rumah tangga modul konsumsi	Pencacah	1	BPS pusat

No.	Jenis Dokumen	Kegunaan	Disimpan
1.	Buku Pedoman I	Pedoman kepala BPS propinsi, kabupaten/kota	BPS Propinsi, Kabupaten/ Kota
2.	Buku Pedoman II.A	Pedoman pencacah kor	Pencacah dan Pengawas
3.	Buku Pedoman II.B	Pedoman pengawas kor	Pengawas
4.	Buku Pedoman III.A	Pedoman pencacah modul sosial budaya dan pendidikan	Pencacah dan Pengawas
5.	Buku Pedoman III.B	Pedoman pengawas modul sosial budaya dan pendidikan	Pengawas
6.	Buku Pedoman IV	Pedoman konversi umur	Pencacah dan Pengawas
7.	Buku Pedoman V	Petunjuk pengisian kuesioner modul konsumsi	Pencacah

G. Statistik yang Disusun

Data statistik yang dapat disusun dari Susenas 2003 digolongkan dalam lima kelompok indikator sebagai berikut:

1. Dari hasil pendataan Kor akan diperoleh:

Indikator Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Obyektif Tingkat Nasional, Propinsi, dan Kabupaten/Kotamadya

Indikator ini disusun dari hasil pengumpulan data kor yang mencakup indikator a) tentang individu seperti kependudukan, kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan, fertilitas, KB, kematian, serta b) tentang rumah tangga seperti perumahan dan pengeluaran.

2. Dari hasil pendataan Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (MSBP) akan diperoleh:

a. Indikator kesra subyektif tingkat nasional dan propinsi

Indikator ini disusun berdasarkan pendapat kepala rumah tangga terpilih terhadap perkembangan tingkat kesejahteraan rumah tangganya.

b. Indikator sosial budaya tingkat nasional dan propinsi

Indikator ini disusun berdasarkan hasil pengumpulan data sosial budaya yang mencakup kegiatan penduduk di bidang kebudayaan, olah raga, organisasi sosial, pekerja anak, dan akses terhadap media massa.

c. Indikator pendidikan tingkat nasional dan propinsi

Indikator ini disusun berdasarkan hasil pengumpulan data pendidikan yang mencakup antara lain status pendidikan, partisipasi dalam kursus, cara belajar, dan biaya pendidikan.

3. Dari hasil pendataan Modul Konsumsi Panel, akan diperoleh:

Indikator kesra dilihat dari konsumsi/pengeluaran dan kemiskinan tingkat nasional

Indikator ini disusun berdasarkan hasil pengumpulan data modul konsumsi/ pengeluaran untuk makanan (yang mencakup nilai rupiah dan kuantitas) dan bukan makanan yang merupakan sampel panel sejak tahun 2002.

II. METODOLOGI

A. Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan dalam Susenas 2003 terdiri dari 3 jenis, yaitu: kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus, kerangka sampel untuk pemilihan kelompok segmen (kelseg) dalam blok sensus (khusus untuk blok sensus yang mempunyai jumlah rumah tangga lebih besar dari 150 rumah tangga), dan kerangka sampel untuk pemilihan rumah tangga dalam blok sensus/kelompok segmen terpilih.

Kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus di daerah perkotaan adalah daftar blok sensus yang terdapat di daerah perkotaan di setiap kabupaten/kota. Sedangkan kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus di daerah perdesaan adalah daftar blok sensus yang terdapat di daerah perdesaan di setiap kabupaten/kota.

Kerangka sampel untuk pemilihan kelseg adalah daftar kelseg dalam blok sensus terpilih yang mempunyai jumlah rumah tangga lebih besar dari 150 rumah tangga. Kelseg ini dibentuk oleh Pengawas dibawah bimbingan Instruktur Nasional (Innas) pada saat pelatihan petugas lapangan Susenas 2003. Pembentukan kelseg berdasarkan pada jumlah rumah tangga hasil listing Sensus Penduduk 2000 (SP2000).

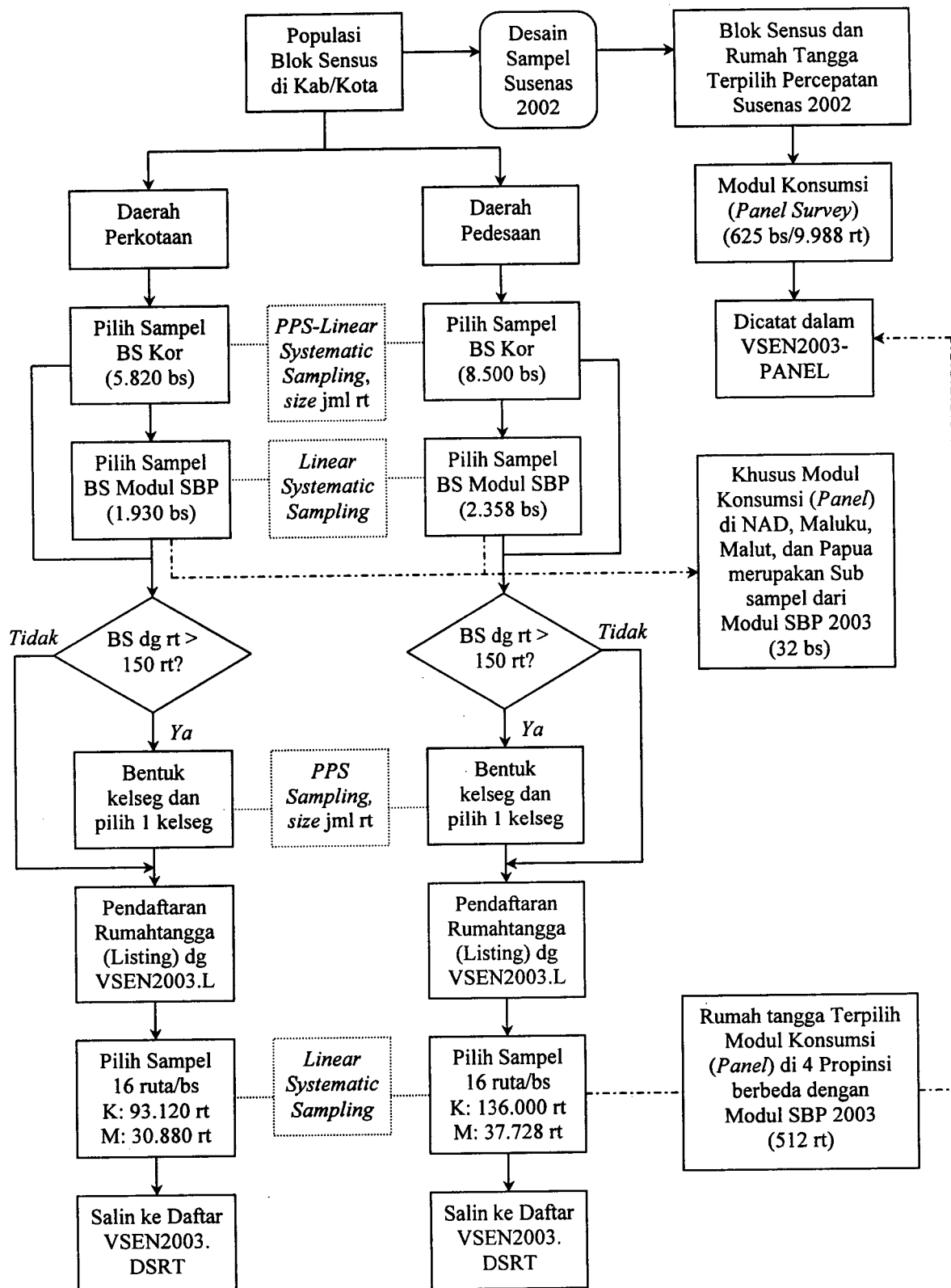
Kerangka sampel untuk pemilihan rumah tangga adalah daftar rumah tangga hasil listing yang terdapat dalam Daftar VSEN2003.L Blok IV.

B. Rancangan Sampel

Kor

Sampel **Kor** Susenas 2003 didesain untuk estimasi sampai tingkat kabupaten/kota. Rancangan sampel **Kor** Susenas 2003 adalah rancangan sampel bertahap dua untuk blok sensus dengan jumlah rumah tangga kurang atau sama dengan 150 rumah tangga dan rancangan sampel bertahap tiga untuk blok sensus dengan jumlah rumah tangga lebih besar dari 150 rumah tangga, baik untuk daerah perkotaan maupun daerah perdesaan. Pemilihan sampel untuk daerah perkotaan dan daerah perdesaan dilakukan secara terpisah.

Bagan Rancangan Sampel - Susenas 2003



Setiap tahap dalam rancangan pemilihan sampel dijelaskan sebagai berikut:

Blok sensus memiliki jumlah rumah tangga kurang atau sama dengan 150 rumah tangga:

Tahap pertama, dari kerangka sampel blok sensus dipilih sejumlah blok sensus secara *Probability Proportional to Size (PPS) – Linear Systematic Sampling* dengan *size* banyaknya rumah tangga hasil listing di setiap blok sensus pada Sensus Penduduk 2000.

Tahap kedua, dari sejumlah rumah tangga hasil listing di setiap blok sensus terpilih dipilih 16 rumah tangga secara *Linear Systematic Sampling*.

Blok sensus memiliki jumlah rumah tangga lebih besar dari 150 rumah tangga:

Tahap pertama, dari kerangka sampel blok sensus dipilih sejumlah blok sensus secara *PPS – Linear Systematic Sampling* dengan *size* banyaknya rumah tangga hasil listing di setiap blok sensus pada Sensus Penduduk 2000.

Tahap kedua, dari setiap blok sensus terpilih dibentuk kelompok segmen (*kelseg*), selanjutnya dipilih satu *kelseg* secara *PPS Sampling* dengan *size* banyaknya rumah tangga hasil listing Sensus Penduduk 2000 di setiap *kelseg*.

Tahap ketiga, dari sejumlah rumah tangga hasil listing di setiap *kelseg* terpilih dipilih 16 rumah tangga secara *Linear Systematic Sampling*.

Modul Sosial Budaya dan Pendidikan

Besarnya sampel modul Sosial Budaya dan Pendidikan dirancang untuk penyajian di tingkat propinsi. Sampel modul ini merupakan subsampel dari sampel terpilih untuk estimasi data tingkat kabupaten/kota, baik daerah perkotaan maupun daerah perdesaan. Subsampel tersebut dipilih secara *Linear Systematic Sampling* dari daftar blok sensus terpilih di setiap kabupaten/kota baik untuk daerah perkotaan maupun perdesaan. Selanjutnya blok sensus terpilih (subsampel) tersebut disebut blok sensus kor-modul, karena di samping dicacah dengan kuesioner modul, juga dicacah dengan kuesioner kor. Dengan kata lain, blok sensus yang akan digunakan untuk estimasi di tingkat propinsi (blok sensus kor-modul) dipilih secara *Linear Systematic Sampling* dari daftar blok sensus terpilih di setiap kabupaten/kota (blok sensus kor). Blok sensus yang tidak terpilih kor-modul Susenas 2003 disebut blok sensus kor.

Modul Konsumsi/Pengeluaran dan Pendapatan Rumah Tangga

Disamping rancangan pemilihan sampel Kor, Modul Sosial Budaya dan Pendidikan di atas, pada Susenas 2003 juga dirancang metode *panel survey* untuk pelaksanaan modul konsumsi/pengeluaran dan pendapatan rumah tangga di mana baik sampel blok sensus

maupun sampel rumah tangga merupakan sampel percepatan Susenas 2002. Panel survei dilakukan sampai tingkat rumah tangga dan bangunan sensus, artinya jika rumah tangga terpilih tahun 2002 dapat ditemui maka rumah tangga tersebut dicacah dan jika rumah tangga terpilih tahun 2002 tidak dapat ditemui pada tahun 2003 maka rumah tangga yang dicacah adalah rumah tangga yang tinggal di **bangunan sensus** terpilih.

Khusus 4 propinsi, yaitu Nanggroe Aceh Darussalam, Maluku, Maluku Utara, dan Papua karena pada tahun 2002 tidak dilakukan percepatan modul konsumsi/pengeluaran dan pendapatan rumah tangga, maka sampel blok sensus yang digunakan merupakan sub sampel dari blok sensus Modul Sosial Budaya dan Pendidikan Susenas 2003 dan rumah tangga terpilih dibedakan dengan rumah tangga Modul Sosial Budaya dan Pendidikan Susenas 2003. Pada blok sensus tersebut akan dipilih 32 rumah tangga sampel, angka random ganjil (R1, R3,R31) untuk rumah tangga Susenas 2003 yang akan dicacah dengan kuesioner Kor dan Modul MSBP, sedangkan angka random genap (R2, R4,R32) untuk sampel rumah tangga Panel Survei yang akan dicacah dengan kuesioner Kor dan Modul Konsumsi.

Pembentukan dan Pemilihan Kelompok Segmen

Pembentukan dan pemilihan kelseg dilakukan oleh **Pengawas** Susenas 2003 dibawah bimbingan instruktur pada saat pelatihan di kelas. Langkah pembentukan kelseg pada blok sensus terpilih Susenas 2003 adalah sebagai berikut:

1. Staf BPS Kabupaten/Kota menyiapkan sketsa peta blok sensus yang dibuat untuk pencacahan Sensus Penduduk 2000, yaitu SP2000-SWB. Di samping itu staf BPS Kabupaten/Kota harus menyiapkan Daftar SP2000-L1 yang akan digunakan untuk menentukan banyaknya rumah tangga hasil listing SP2000 per segmen.
2. Berdasarkan sketsa peta blok sensus tersebut di atas, staf BPS Kabupaten/Kota membuat salinan sketsa peta blok sensus terpilih Susenas 2003 pada selemba kertas folio dan sekaligus mencantumkan jumlah rumah tangga yang dikutip dari Daftar SP2000-L1 pada setiap segmen.
3. Kegiatan pada butir 1 dan 2 di atas dilakukan sebelum staf BPS Kabupaten/Kota yang ikut pelatihan Susenas 2003 berangkat ke tempat pelatihan. Salinan sketsa peta blok sensus yang telah dicantumkan jumlah rumah tangga di setiap segmennya harus dibawa ke tempat pelatihan dan diserahkan kepada Innas (yang akan digunakan dalam sesi pemilihan sampel kelseg oleh pengawas di kelas).
4. Pada salinan sketsa peta blok sensus tersebut pengawas bersama-sama Innas membentuk kelseg-kelseg. Setiap kelseg harus mempunyai batas-batas yang jelas baik batas alam maupun buatan, dan mencakup satu atau lebih segmen yang saling berdekatan. Jumlah rumah tangga dalam setiap kelseg diusahakan tidak terlalu berbeda banyak, dengan jumlah rumah tangga sekitar 80 – 120 rumah tangga.

5. Berdasarkan informasi di butir 4, pengawas mengisi Kolom 1 s.d 4 Daftar VSEN2003.LK (lihat Lampiran 2).
6. Pemilihan satu kelseg pada setiap blok sensus terpilih Susenas 2003 dilakukan secara *PPS Sampling* dengan menggunakan Tabel Angka Random (TAR), dalam penentuan angka random terpilih. Prosedur pemilihan sebagai berikut:
 - a. Pilih secara acak satu angka dari TAR yang terdapat pada lampiran 2 untuk menentukan halaman TAR yang digunakan. Bila mendapatkan angka random ganjil, gunakan halaman 1 sedangkan bila memperoleh angka random genap, gunakan halaman 2.
 - b. Pilih secara acak suatu angka dari TAR untuk menentukan baris dalam TAR yang akan digunakan. Karena jumlah baris yang terdapat dalam TAR tersebut ada 35 baris, maka angka random yang diambil harus lebih kecil atau sama dengan 35. Bila diperoleh angka yang lebih besar, cari angka yang lebih kecil atau sama dengan 35 yang terdapat kolom yang sama pada baris di bawahnya. Angka ini merupakan nomor baris pada TAR yang digunakan.
 - c. Ambil secara acak angka random untuk menentukan kolom yang digunakan. Karena jumlah kolom dalam TAR berjumlah 25, maka angka random yang diambil harus lebih kecil atau sama dengan 25. Bila diperoleh angka yang lebih besar, cari angka yang lebih kecil atau sama dengan 25 yang terdapat pada kolom yang sama pada baris di bawahnya. Bila rumah tangga dalam blok sensus jumlahnya ratusan (3 digit), maka jumlah angka random yang digunakan adalah 3 digit. Jumlah kolom yang akan digunakan tergantung dari jumlah digit dari rumah tangga dalam blok sensus.
 - d. Catat angka random yang terdapat pada halaman, baris, dan kolom yang diperoleh pada butir a, b, dan c. Bila angka random lebih kecil dari jumlah rumah tangga, gunakan angka tersebut. Bila lebih besar, cari angka yang lebih kecil atau sama yang terdapat pada kolom yang sama pada baris di bawahnya. Angka random terpilih dicatat pada kolom 5 Daftar VSEN2003.LK oleh pengawas.

Contoh Pembentukan Kelompok Segmen

Banyaknya rumah tangga setiap segmen merupakan artifisial (hanya untuk contoh). Jumlah rumah tangga setiap segmen sebagai berikut: segmen 010 adalah 12 rt, segmen 020 adalah 71 rt, segmen 030 adalah 76 rt, segmen 040 adalah 10 rt, segmen 050 adalah 70 rt, dan segmen 060 adalah 22 rt.

Berdasarkan sketsa blok sensus (lihat Gambar pada Lampiran 1) dan dari catatan banyaknya rumah tangga setiap segmen hasil listing SP2000 dapat dibuat tabel sebagai berikut:

No. Segmen	010	020	030	040	050	060
Jumlah Rt	12	71	76	10	70	22

Dengan berpedoman pada konsep pembentukan kelseg dan dengan menggunakan data jumlah rumah tangga yang terdapat pada setiap segmen, maka dalam blok sensus tersebut dapat dibentuk 3 kelseg. Kelseg nomor 1 adalah segmen 010 dan segmen 020 dengan jumlah rumah tangga 83. Kelseg nomor 2 adalah segmen 030 dan segmen 040 dengan jumlah rumah tangga 86. Kelseg nomor 3 adalah segmen 050 dan segmen 060 dengan jumlah rumah tangga 92.

Hasil pembentukan kelseg dicatat pada **Daftar VSEN2003.LK** sebagai berikut:

Propinsi : (31) DKI Jakarta
Kabupaten/kota : (73) Jakarta Pusat

Kecamatan : (010) Tanah Abang
Desa/kelurahan : (003) Karet Tengsin
Daerah : Perkotaan/Perdesaan
No. Blok Sensus : 057B
NKS : ...

Nomor Urut Kelseg	Nomor segmen	Jumlah Rumah tangga	Kumulatif Jumlah Rumah tangga	Angka random
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	010, 020	83	1 – 83	246 *)
2	030, 040	86	84 – 169	
3	050, 060	92	170 – 261	

Tabel Angka Random

Halaman: 1

Baris: 24

Kolom: 9 – 11

*) Diisi setelah angka random diperoleh

Jumlah rumah tangga dalam blok sensus tersebut di atas adalah 261 (3 digit). Misalkan angka random yang digunakan adalah pada halaman 1, baris 24, kolom 9 – 11, maka diperoleh angka 616. Karena 616 lebih besar dari jumlah rumah tangga dalam blok sensus (261), maka pemilih sampel harus mencari angka yang lebih kecil atau sama dengan 261 pada baris berikutnya. Pada baris berikutnya diperoleh angka 246 (lebih kecil dari 261), maka angka tersebut dapat digunakan sebagai angka random pemilihan kelseg. Angka 246 terletak pada selang kumulatif jumlah rumah tangga kelseg nomor 3. Dengan demikian kelseg nomor 3 terpilih sebagai sampel.

C. Sketsa Peta Blok Sensus

Sebelum pelaksanaan lapangan, pengawas Susenas 2003 harus membuat salinan sketsa peta blok sensus, SP2000-SWB (Lampiran), pada selembarnya kertas folio. SP2000-SWB dibuat oleh petugas Sensus Penduduk 2000. Salinan ini akan digunakan oleh pencacah untuk mengidentifikasi batas-batas wilayah blok sensus yang menjadi wilayah tugasnya. Bila ada legenda maupun batas jelas yang terdapat pada sketsa peta blok sensus ternyata tidak sesuai dengan keadaan di lapangan, petugas Susenas 2003 harus membetulkan kesalahan tersebut (salinan SP2000-SWB).

Dalam melakukan pendaftaran rumah tangga dengan Daftar VSEN2003.L, pencacah harus melakukan pencacahan secara *door-to-door* di setiap bangunan fisik dan sensus serta rumah tangga yang terdapat dalam wilayah blok sensus terpilih.

D. Jumlah Sampel Blok Sensus dan Rumah Tangga

Banyaknya sampel blok sensus dan rumah tangga Susenas 2003 untuk estimasi di setiap propinsi (blok sensus kor-modul) dan untuk estimasi di setiap kabupaten/kota (blok sensus kor-modul + kor) dicantumkan pada Lampiran 3.

Jumlah sampel blok sensus untuk estimasi kabupaten/kota merupakan minimum sampel untuk setiap kabupaten/kota. Alokasi menurut daerah perkotaan dan perdesaan di setiap kabupaten/kota dilakukan secara proporsional terhadap jumlah populasi rumah tangga perkotaan dan perdesaan di masing-masing kabupaten/kota. Sehingga kabupaten/kota yang mempunyai jumlah populasi rumah tangga lebih besar akan memiliki jumlah sampel blok sensus yang lebih besar dari pada kabupaten/kota yang memiliki jumlah populasi rumah tangga kecil.

E. Daftar Sampel Blok Sensus Terpilih

Dalam Daftar Sampel Blok Sensus Susenas 2003, VSEN2003.DSBS (Lampiran 4), setiap blok sensus terpilih diberi Nomor Kode Sampel (NKS). NKS Susenas 2003 terdiri dari 4 digit yang merupakan nomor urut blok sensus terpilih di setiap kabupaten/kota dan disusun seperti berikut:

- a. Digit pertama menyatakan sampel blok sensus Kor-Modul, Kor, atau Panel.
Kode 1 = Kor-Modul, Kode 2 = Kor, dan Kode 3 = Blok sensus terpilih panel khusus untuk Propinsi NAD, Maluku, Maluku Utara, dan Papua.
- b. Digit kedua sampai dengan keempat adalah nomor urut blok sensus terpilih.
001 - 499 adalah nomor urut blok sensus terpilih daerah perdesaan.
501 - 999 adalah nomor urut blok sensus terpilih daerah perkotaan.

Catatan:

1. Dalam Daftar Sampel Blok Sensus Kolom 5 berisi keterangan Satuan Lingkungan Setempat (SLS). SLS ini harus diperiksa kebenarannya oleh Pengawas/Pemeriksa Susenas 2003. Apabila ada yang salah maka yang benar harus ditulis pada kolom ini. Demikian pula bila Kolom 5 belum terisi atau kosong maka Pengawas /Pemeriksa harus mengisi keterangan SLS yang benar. Hasilnya dikirim ke BPS up. Direktorat Metodologi Statistik.
2. Dalam Kolom 6 Daftar Sampel Blok Sensus Susenas 2003 berisi jumlah rumah tangga hasil pencacahan SP 2000. Banyaknya rumah tangga ini harus digunakan untuk pengecekan kebenaran banyaknya rumah tangga yang diperoleh dari hasil pendaftaran rumah tangga pada blok sensus yang sama, Susenas 2003(di Kolom 7). Apabila ditemukan perbedaan yang mencolok, Pengawas/Pemeriksa harus melakukan pengecekan ke lapangan untuk mengetahui sebab-sebab terjadinya perbedaan tersebut. Apabila terjadi kesalahan wilayah yang dicacah, maka Pencacah harus membenarkan hasil pendaftaran rumah tangga dengan Daftar VSEN2003.L sesuai dengan wilayah yang sebenarnya. Jika hasil pencacahan sudah benar, catat temuan/alasan perbedaannya di Kolom 8 Daftar Sampel Blok Sensus Susenas 2003.

F. Pemilihan Sampel Rumah Tangga

Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa banyaknya sampel rumah tangga yang harus dipilih di setiap blok sensus adalah 16 rumah tangga. Pemilihan sampel rumah tangga secara sistematis dilakukan oleh **pengawas/pemeriksa** setelah menerima hasil pendaftaran

rumah tangga pada setiap blok sensus (VSEN2003.L), dari pencacah. Pengawas/pemeriksa harus melakukan penghitungan interval sampel dan angka random pertama di setiap blok sensus. Kerangka sampel yang digunakan untuk pemilihan rumah tangga adalah daftar rumah tangga yang terdapat dalam Kolom 8 s.d. 10, Blok IV, Daftar VSEN2003.L. Untuk mengisi golongan pengeluaran rumah tangga sebulan di Kolom 8 s.d. 10, pencacah harus menggunakan Tabel Golongan Pengeluaran Rumah Tangga Sebulan menurut Propinsi, yang dibedakan atas daerah perkotaan dan perdesaan seperti terlihat pada Lampiran 5.

Tata Cara Pemilihan Sampel Rumah Tangga

Tahapan kegiatan yang harus dilakukan pengawas/pemeriksa dalam pemilihan sampel rumah tangga adalah sebagai berikut.

- a. Periksa apakah pemberian tanda cek (✓) oleh pencacah pada Kolom 8 s.d. 10 sudah benar, yaitu setiap baris (rumah tangga biasa) tidak ada yang diberi lebih dari satu tanda ✓, atau terlewat tidak diberi tanda ✓.
- b. Beri nomor urut tanda ✓ pada Kolom 8 dimulai dari nomor urut 1 (satu) sampai dengan terakhir. Jika pemberian nomor untuk seluruh rumah tangga yang ada tanda ✓-nya di Kolom 8 halaman pertama sampai dengan halaman terakhir selesai, lanjutkan dengan nomor berikutnya pada tanda ✓ di Kolom 9 s.d. 10.
- c. Periksa terlebih dahulu, apakah nomor urut tanda ✓ terakhir di Kolom 10 sama dengan banyaknya rumah tangga dalam blok sensus terpilih (isiannya harus sama dengan nomor urut rumah tangga terakhir di Kolom 5). Jika isian tidak sama, maka salah satu isian di Kolom 5 atau pemberian nomor urut tanda ✓ di Kolom 8 s.d. 10 ada yang salah. Betulkan kesalahannya lebih dahulu sebelum melakukan pemilihan sampel.
- d. Hitung interval sampel (I) untuk pemilihan rumah tangga dengan cara:

$$I = \frac{\text{Banyaknya rumah tangga hasil pendaftaran rumah tangga}}{16}$$

Interval sampel dihitung sampai dua angka dibelakang koma.

- e. Dengan menggunakan Tabel Angka Random (lihat Lampiran 6), tentukan angka random pertama (R_1) yang nilainya lebih kecil atau sama dengan interval sampel (I).

- f. Lingkari nomor urut pada tanda \checkmark yang sama dengan angka random pertama (R_1), kemudian gunakan interval sampel untuk menghitung angka random berikutnya, yaitu R_2 , R_3 ,, R_{16} seperti berikut:

$$R_2 = R_1 + I;$$

$$R_3 = R_1 + 2 I;$$

$$R_{16} = R_1 + 15 I.$$

- g. Lingkari nomor urut tanda \checkmark di Kolom 8 s.d. 10 yang sama dengan angka random terpilih. Jika nomor urut di Kolom 8 s.d. 10 -nya selesai dilingkari, maka nomor urut bangunan fisik, bangunan sensus, dan nomor urut rumah tangga yang masing-masing terdapat di Kolom 3, 4, dan 5 harus pula dilingkari. Keenam belas rumah tangga ini dicatat dalam Daftar VSEN2003.DSRT. Daftar VSEN2003.DSRT ini dibuat 2 rangkap, satu rangkap untuk pencacah dan disimpan di BPS Propinsi dan satu rangkap dikirim ke BPS (up. Direktorat Metodologi Statistik).

G. Metode Estimasi

Metode estimasi yang digunakan dalam Susenas 2003 untuk karakteristik y dalam suatu kabupaten/kota di daerah perkotaan dan daerah perdesaan adalah dengan menggunakan rumus metode sampling dua tahap (apabila 3 tahap dilakukan pemilihan kelseg, formula disesuaikan) seperti berikut:

Daerah Perkotaan

Estimasi nilai rata-rata karakteristik y adalah

$$\bar{y}_{ku} = \frac{1}{16b_u} \sum_{i=1}^{b_u} \sum_{j=1}^{16} y_{ij}$$

Estimasi nilai total karakteristik y adalah

$$\hat{Y}_{ku} = \hat{P}_{ku} \times \bar{y}_{ku}$$

di mana,

- \bar{Y}_{ku} = estimasi nilai rata-rata karakteristik y di kabupaten/kota k daerah u .
 \hat{Y}_{ku} = estimasi nilai total karakteristik y di kabupaten/kota k daerah u .
 Y_{ij} = nilai karakteristik pada rumah tangga terpilih ke- j di blok sensus terpilih ke- i .
 b_u = banyaknya blok sensus terpilih di kabupaten/kota k daerah u .
 \hat{P}_{ku} = perkiraan jumlah rumah tangga di kabupaten/kota k daerah u .

Daerah Perdesaan

Estimasi nilai rata-rata karakteristik y adalah

$$\bar{y}_{kr} = \frac{1}{16b_r} \sum_{i=1}^{b_r} \sum_{j=1}^{16} y_{ij}$$

Estimasi nilai total karakteristik y adalah

$$\hat{Y}_{kr} = \hat{P}_{kr} \times \bar{y}_{kr}$$

di mana,

- \bar{Y}_{kr} = estimasi nilai rata-rata karakteristik y di kabupaten/kota k daerah r .
 \hat{Y}_{kr} = estimasi nilai total karakteristik y di kabupaten/kota k daerah r .
 \bar{Y}_{tij} = nilai karakteristik pada rumah tangga terpilih ke- j di blok sensus terpilih ke- i .
 b_r = banyaknya blok sensus terpilih di kabupaten/kota k daerah r .
 \hat{P}_{kr} = perkiraan jumlah rumah tangga di kabupaten/kota k daerah r .

Perkiraan nilai rata-rata karakteristik y di **kabupaten/kota** k daerah u dan r adalah:

$$\bar{y}_{k(u+r)} = \frac{\hat{Y}_{ku} + \hat{Y}_{kr}}{\hat{P}_{ku} + \hat{P}_{kr}}$$

Perkiraan nilai total karakteristik y di **kabupaten/kota** k daerah perkotaan (\hat{Y}_{ku}) dan perdesaan (\hat{Y}_{kr}) adalah

$$\hat{Y}_{k(u+r)} = \hat{Y}_{ku} + \hat{Y}_{kr}$$

Perkiraan nilai total karakteristik y di tingkat **propinsi** daerah perkotaan (\hat{Y}_{pu}) atau perdesaan (\hat{Y}_{pr}) dihitung dengan rumus:

$$\hat{Y}_{pu} = \sum_{k=1}^T \hat{Y}_{ku} \text{ dan } \hat{Y}_{pr} = \sum_{k=1}^T \hat{Y}_{kr}$$

di mana,

T = banyaknya kabupaten/kota di propinsi p .

Perkiraan nilai total karakteristik y di tingkat **propinsi** daerah perkotaan (\hat{Y}_{pu}) dan perdesaan (\hat{Y}_{pr}) adalah

$$\hat{Y}_{p(u+r)} = \hat{Y}_{pu} + \hat{Y}_{pr}$$

Perkiraan nilai rata-rata karakteristik y di tingkat **propinsi** daerah perkotaan (u) dan perdesaan (r) adalah

$$\bar{y}_{p(u+r)} = \frac{\hat{Y}_{pu} + \hat{Y}_{pr}}{\hat{P}_{pu} + \hat{P}_{pr}}$$

Perkiraan nilai total karakteristik y di tingkat **nasional** dihitung dengan rumus

$$\hat{Y}_{n(u+r)} = \sum_{p=1}^L (\hat{Y}_{pu} + \hat{Y}_{pr})$$

di mana,

L = banyaknya propinsi di Indonesia.

Perkiraan nilai rata-rata karakteristik y di tingkat nasional dihitung dengan cara

$$\bar{y}_{n(u+r)} = \frac{\hat{Y}_{n(u+r)}}{\hat{P}_{n(u+r)}}$$

di mana,

$\hat{P}_{n(u+r)}$ = perkiraan jumlah rumah tangga di Indonesia daerah perkotaan dan perdesaan.

H. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data di setiap rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara langsung antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner Susenas 2003 yang ditujukan kepada individu, perlu diusahakan agar individu yang bersangkutanlah yang menjadi responden. Keterangan tentang rumah tangga dapat dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga, atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

III. ORGANISASI LAPANGAN

A. Penanggung Jawab Pelaksanaan

1. BPS

Kepala BPS bertanggung jawab terhadap seluruh pelaksanaan Susenas 2003 serta memberi instruksi, petunjuk teknis dan administratif tentang penyelenggaraan Susenas baik di pusat maupun di daerah.

Dalam melaksanakan wewenang dan tanggung jawabnya, Kepala BPS dapat membentuk tim teknis yang bertugas memberi pertimbangan dan saran mengenai hal-hal yang berhubungan dengan Susenas 2003. Penanggung jawab teknis untuk kegiatan pengumpulan data Susenas 2003 adalah Direktur Statistik Kesejahteraan Rakyat.

2. BPS Propinsi

1. Bertanggung jawab atas pelaksanaan Susenas 2003 secara keseluruhan di Propinsi. Adapun penanggung jawab teknis pelaksanaan Susenas 2003 adalah Kepala Bidang Statistik Sosial.
2. Melakukan koordinasi pelaksanaan pencacahan Susenas 2003 di daerah sesuai petunjuk.
3. Mendistribusikan seluruh dokumen ke BPS Kabupaten/Kota.
4. Memberi petunjuk kepada kepala BPS Kabupaten/Kota tentang jumlah petugas yang diperlukan sesuai dengan pedoman.
5. Mengatur tata cara rekrutmen dan penyelenggaraan pelatihan petugas.
6. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pencacahan Susenas 2003 serta pemeriksaan terhadap hasil Susenas 2003.

3. BPS Kabupaten/Kota

1. Bertanggung jawab atas kegiatan Susenas 2003 secara keseluruhan di tingkat kabupaten/kota. Adapun penanggung jawab teknis pelaksanaan Susenas adalah Kepala Seksi Statistik Kesejahteraan Rakyat.
2. Melaksanakan petunjuk yang diberikan oleh Kepala BPS Propinsi yang mencakup masalah pengerahan petugas, pengawasan lapangan dan hal lain sesuai dengan pedoman yang ditetapkan.
3. Mendistribusikan seluruh dokumen kepada pencacah Susenas.
4. Melakukan pengawasan pelaksanaan pencacahan Susenas 2003 serta pemeriksaan isian daftar.

B. Petugas Lapangan

1. Petugas Pencacah Susenas 2003 (PCL)

- a. Mengikuti pelatihan petugas lapangan Susenas 2003.
- b. Melaksanakan pencacahan sesuai petunjuk wilayah kerja dan jadwal yang ditentukan.
- c. Memeriksa kembali hasil pencacahan (kelengkapan dokumen, kelengkapan isian, dan kualitas data yang diperoleh).
- d. Menyerahkan dokumen Susenas 2003 yang telah diisi dan diperiksa kepada pengawas/pemeriksa.

2. Petugas Pengawas Susenas 2003 (PML)

- a. Mengikuti pelatihan petugas lapangan Susenas 2003.
- b. Melaksanakan pengawasan sesuai petunjuk, wilayah kerja dan jadwal yang ditentukan.
- c. Memeriksa hasil pencacahan Susenas yang diserahkan petugas pencacah (kelengkapan dokumen, kelengkapan isian, dan kualitas data yang diperoleh).
- d. Memberikan petunjuk dan jalan keluar atas permasalahan lapangan yang dilaporkan petugas pencacah.
- e. Mengorganisasikan petugas pencacah yang berada di bawah pengawasannya.
- f. Mengumpulkan dan menata dokumen hasil pencacahan untuk diserahkan kepada BPS Kabupaten/Kota.

Banyaknya PCL dan PML yang dibutuhkan per propinsi dapat dilihat pada Lampiran 7.

C. Pelatihan

Prosedur yang ditempuh dalam membentuk korps petugas lapangan yang terampil, adalah melalui suatu sistem pelatihan tiga tahap. Tahap pertama, nara sumber bertugas melatih Instruktur Utama (Intama). Pada tahap kedua, Intama yang sudah dilatih bertugas melatih Instruktur Nasional (Innas) dan selanjutnya pada tahap ketiga Innas terlatih akan melatih petugas lapangan (pencacah dan pengawas).

Pelatihan pada tahap pertama (kelas Intama) diselenggarakan selama empat hari efektif dengan materi bahasan antara lain metodologi, organisasi lapangan, konsep dan definisi Susenas

2003. Pelatihan ini dilaksanakan dengan menerapkan cara diskusi (dialog). Pelatihan tahap berikutnya (juga empat hari efektif) adalah untuk melatih instruktur nasional (Innas). Pada pelatihan ini calon Innas dipersiapkan untuk terampil dalam memberikan materi Susenas kepada petugas lapangan. Selanjutnya pada pelatihan petugas, Innas yang terlatih akan mengajarkan tata cara pengumpulan data, pengisian kuesioner serta konsep dan definisi. Innas diutamakan yang bekerja di bidang yang erat hubungannya dengan masalah sosial dan kependudukan dan berpendidikan minimal D₃.

D. Pelatihan Petugas Lapangan

Pencacahan Susenas 2003 adalah Mantri Statistik atau Mitra Statistik yang sudah berpengalaman mencacah Susenas. Banyaknya hari pelatihan petugas kor selama 4 hari (2 hari efektif), sedangkan petugas pengawas kor akan dilatih selama 5 hari (3 hari efektif). Banyaknya hari pelatihan petugas Kor-Modul selama 6 hari (4 hari efektif), sedangkan petugas pengawas Kor-Modul selama 7 hari (5 hari efektif). Banyaknya kelas dan jumlah Innas dapat dilihat pada Lampiran 8 s.d. 10.

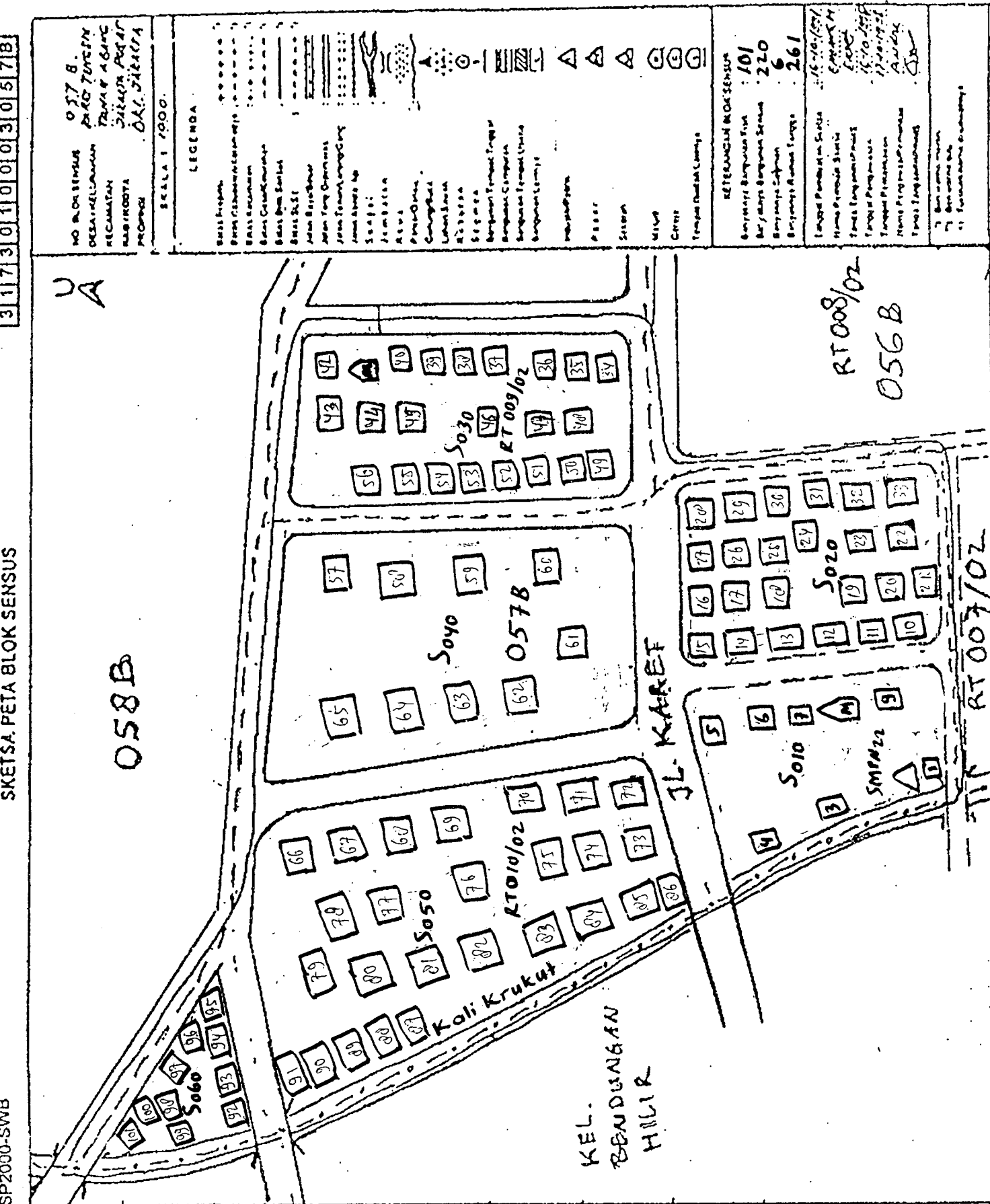
Syarat-syarat untuk Menjadi Pencacah/Pengawas

1. Minimal lulusan SMA atau sederajat.
2. Diutamakan pernah menjadi petugas pencacah/pengawas Susenas dan berprestasi baik dalam pelatihan petugas maupun pelaksanaan survei yang dilakukan oleh BPS.

E. Beban Kerja Petugas Lapangan

- a. Seorang PCL pada Blok Sensus Kor mempunyai beban kerja di dua blok sensus terpilih. Sedangkan PCL pada Blok Sensus Kor-Modul mempunyai beban kerja satu blok sensus terpilih.
- b. Seorang PML akan mengawasi dan memeriksa hasil pencacahan yang dikerjakan oleh 4 orang PCL.

LAMPIRAN - LAMPIRAN



Keterangan:

*) Banyaknya rumah tangga setiap segmen merupakan artifisial (hanya untuk contoh), yaitu:

- Segmen 010 = 12 rumah tangga, Segmen 020 = 71 rumah tangga, Segmen 030 = 76 rumah tangga, Segmen 040 = 10 rumah tangga, Segmen 050 = 70 rumah tangga, Segmen 060 = 22 rumah tangga

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2003
LEMBAR KERJA PEMILIHAN KELOMPOK SEGMENT

Propinsi: [.....]
Kab/Kota*: [.....]

[illegible][illegible][illegible]

*) Coret yang tidak perlu

***) Coret yang tidak perlu**

**BANYAKNYA SAMPEL BLOK SENSUS DAN RUMAH TANGGA KOR DAN KOR-MODUL
SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2003**

Propinsi		Blok Sensus			Rumah Tangga		
		Kor	Kor-Modul	Jumlah	Kor	Kor-Modul	Jumlah
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	266	126	392	4,256	2,016	6,272
2	Sumatera Utara	636	184	820	10,176	2,944	13,120
3	Sumatera Barat	428	112	540	6,848	1,792	8,640
4	R i a u	488	104	592	7,808	1,664	9,472
5	Jambi	308	72	380	4,928	1,152	6,080
6	Sumatera Selatan	198	114	312	3,168	1,824	4,992
7	Bengkulu	88	64	152	1,408	1,024	2,432
8	Lampung	302	136	438	4,832	2,176	7,008
9	Bangka Belitung	66	50	116	1,056	800	1,856
10	DKI. Jakarta	188	192	380	3,008	3,072	6,080
11	Jawa Barat	682	450	1,132	10,912	7,200	18,112
12	Jawa Tengah	1106	472	1,578	17,696	7,552	25,248
13	D.I. Yogyakarta	72	144	216	1,152	2,304	3,456
14	Jawa Timur	1262	552	1,814	20,192	8,832	29,024
15	Banten	184	120	304	2,944	1,920	4,864
16	Bali	238	120	358	3,808	1,920	5,728
17	Nusa Tenggara Barat	146	136	282	2,336	2,176	4,512
18	Nusa Tenggara Timur	420	112	532	6,720	1,792	8,512
19	Kalimantan Barat	222	120	342	3,552	1,920	5,472
20	Kalimantan Tengah	158	72	230	2,528	1,152	3,680
21	Kalimantan Selatan	306	112	418	4,896	1,792	6,688
22	Kalimantan Timur	364	72	436	5,824	1,152	6,976
23	Sulawesi Utara	126	72	198	2,016	1,152	3,168
24	Sulawesi Tengah	240	72	312	3,840	1,152	4,992
25	Sulawesi Selatan	814	144	958	13,024	2,304	15,328
26	Sulawesi Tenggara	160	72	232	2,560	1,152	3,712
27	Gorontalo	76	50	126	1,216	800	2,016
28	Maluku	74	50	124	1,184	800	1,984
29	Maluku Utara	48	32	80	768	512	1,280
30	P a p u a	366	160	526	5,856	2,560	8,416
Indonesia		10,032	4,288	14,320	160,512	68,608	229,120

**BANYAKNYA SAMPEL BLOK SENSUS DAN RUMAH TANGGA
MODUL KONSUMSI/PENGELUARAN RUMAH TANGGA (PANEL), SUSENAS 2003**

Propinsi		Blok Sensus Panel			Rumah Tangga Panel		
		Kota	Desa	K + D	Kota	Desa	K + D
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nanggroe Aceh Darussalam *)	4	4	8	64	64	128
2	Sumatera Utara	13	16	29	208	256	464
3	Sumatera Barat	5	13	18	80	208	288
4	R i a u	8	9	17	128	132	260
5	Jambi	4	8	12	64	128	192
6	Sumatera Selatan	6	12	18	96	192	288
7	Bengkulu	3	7	10	48	112	160
8	Lampung	5	17	22	80	272	352
9	Bangka Belitung	4	4	8	64	64	128
10	DKI. Jakarta	31	0	31	496	0	496
11	Jawa Barat	37	34	71	592	544	1,136
12	Jawa Tengah	31	44	75	496	704	1,200
13	D.I. Yogyakarta	15	8	23	240	128	368
14	Jawa Timur	38	50	88	608	800	1,408
15	Banten	11	8	19	176	128	304
16	Bali	10	9	19	160	144	304
17	Nusa Tenggara Barat	8	13	21	128	208	336
18	Nusa Tenggara Timur	3	15	18	48	240	288
19	Kalimantan Barat	5	14	19	80	224	304
20	Kalimantan Tengah	4	8	12	64	128	192
21	Kalimantan Selatan	7	11	18	112	176	288
22	Kalimantan Timur	7	5	12	112	80	192
23	Sulawesi Utara	4	7	11	64	112	176
24	Sulawesi Tengah	2	9	11	32	144	176
25	Sulawesi Selatan	7	16	23	112	256	368
26	Sulawesi Tenggara	3	9	12	48	144	192
27	Gorontalo	2	6	8	32	96	128
28	Maluku *)	4	4	8	64	64	128
29	Maluku Utara *)	4	4	8	64	64	128
30	P a p u a *)	4	4	8	64	64	128
I n d o n e s i a		289	368	657	4,624	5,876	10,500

Catatan: 1 Blok Sensus = 16 Rumahtangga

*) Untuk Prop. NAD, Maluku, Maluku Utara dan Papua baru dilaksanakan pada Susenas 2003

DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2003

PROVINSI : [32] JAWA BARAT **VSEN2003-DSBS**
KABUPATEN/KOTA : [01] BOGOR

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P	NO. BLOK SENSUS	NKS	SATUAN LINGKUNGAN SETEMPAT	RBLI	HASIL	KETERANGAN RUMAH TANGGA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[010] NANGGUNG	2	005B	1001	RT: 04/04,05/04.	193		
[002] BANTAR KARET	2	002B	2002	RT: 03/01.	117		
[010] PARAKAN MUNCANG							
[020] LEUWILLANG	2	013B	1003	RT: 03/02,04/02,02/02.	78		
[007] CIBEBER II	1	002B	1501	RT: 01/04,02/04,03/04.	148		
[016] CIBEBER I	2	004B	2004	RT: 01/08.	140		
[019] KAREHKEKEL							
[030] PAMLIJAHAN	1	020B	2502	RT: 2/2.	89		
[008] CIBENING	2	010B	1005	RT: 01/04,01/07,02/07.	101		
[009] GUNUNG PICUNG							
[040] CIBUNGBULANG	1	003B	1503	RT: 14/04,15/05.	267		
[007] CEMPLANG							
[050] CIAMPEA	2	002B	1006	RT: 03/01.	102		
[001] TAPOS 1	1	018B	2504	RT: 1/6,2/6	92		
[004] CIAMPEA UDIK	1	017B	1505	RT: 01/01,01/09,02/09,05/09.	168		
[013] CIHIDEUNG UDIK	1	008B	2506	RT: 001/5, 002/5	125		
[018] BENTENG							
[060] DRAMAGA	2	001B	2007	RT: 04/05,05/05.	69		
[001] PURWASARI	1	013B	1507	RT: 002/1, 003/1,001/2, 002/2	118		
[008] DRAMAGA							
[070] CIOMAS	2	013B	1008	RT: 04,09,13/02.	108		
[003] SUKAJAYA	1	008B	2508	RT: 6/2, 7/2	115		
[008] SIRNAGALIH	1	013B	1509	RT: 2/4, 1/4	116		
[012] CIOMAS	1	001B	2510	RT: 14/3	83		
[019] LALADON							
[080] CIJERUK	2	003B	2009	RT: 01/01,02/01,14/04.	141		
[008] CIBURAYUT							

Keterangan : 1. Master Kode dan Nama wilayah menggunakan MFD 2000

2. Satuan Lingkungan Setempat (SLS) :

- Pengawas/Pemeriksa harus mengecek kebenaran dan ketepatan SLS yang tercantum pada kolom 5, bila masih kurang tepat perbaikan

- Pengawas/Pemeriksa harus mengisi SLS yang masih kosong

3. Hasil perbaikan yang berkenaan dengan SLS harus dikirim ke BPS cq. Bagian KCI (kci@mailhost.bps.go.id)

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2003
DAFTAR SAMPEL RUMAH TANGGA MODUL KONSUMSI/PENGELUARAN RUMAH TANGGA

I. PENGENALAN TEMPAT

1. PROPINSI	32	JAWA BARAT
2. KABUPATEN/KOTA	01	BOGOR
3. KECAMATAN	010	NANGGUNG
4. DESA/KELURAHAN	001	MALASARI
5. KLASIFIKASI DESA/KELURAHAN	2	Pedesaan
6. NOMOR BLOK SENSUS	006B	
7. NOMOR KODE SAMPEL	3001	

II. KETERANGAN RUMAH TANGGA TERPILIH

No. Urut rmtg	No. Seg- men	No. Ba- ngunan fisik	No. Ba- ngunan sensus	No. Rmtg terpilih	Nama Kepala Rumahtangga	Banyaknya anggota rmtg	Satuan Lingkungan Setempat (Nama jalan/gang, RT/RW/dusun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	010	7	7	7	ACIM.	4	RT: 04/02
02		22	22	21	MEMED	4	RT: 04/02
03		36	36	34	JUHADI	4	RT: 04/02
04		53	53	50	KAWING	4	RT: 04/02
05		55	55	52	HANDA	2	RT: 04/02
06		63	63	60	OJI	5	RT: 04/02
07		73	73	70	UJANG	4	RT: 04/02
08	020	87	87	84	USEP	5	RT: 04/02
09		103	103	100	NARDI	5	RT: 04/02
10		119	119	116	SURYA	3	RT: 04/02
11		124	124	121	TATA	5	RT: 04/02
12		133	133	130	JAJANG	5	RT: 04/02
13		145	145	142	MARKUS	5	RT: 04/02
14		158	158	155	ENTIN	3	RT: 04/02
15		160	160	157	SALAM	4	RT: 04/02
16		177	177	173	TURI	5	RT: 04/02

Golongan Pengeluaran Rumah Tangga Sebulan menurut Propinsi dan Daerah Perkotaan/Pedesaan
(Dicantumkan pada Daftar VSEN2003.L, Blok IV, Kolom 8 s.d 10)
Susenas 2003

Propinsi	Perkotaan			Pedesaan		
	Kolom 8	Kolom 9	Kolom 10	Kolom 8	Kolom 9	Kolom 10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 Nangroe Aceh Darussalam	≤ 1.050.000	1.050.001 - 1.650.000	> 1.650.000	≤ 480.000	480.001 - 860.000	> 860.000
12 Sumatera Utara	≤ 950.000	950.001 - 1.650.000	> 1.650.000	≤ 650.000	650.001 - 1.100.000	> 1.100.000
13 Sumatera Barat	≤ 1.000.000	1.000.001 - 1.700.000	> 1.700.000	≤ 750.000	750.001 - 1.300.000	> 1.300.000
14 Riau	≤ 1.150.000	1.150.001 - 1.950.000	> 1.950.000	≤ 750.000	750.001 - 1.300.000	> 1.300.000
15 Jambi	≤ 850.000	850.001 - 1.450.000	> 1.450.000	≤ 600.000	600.001 - 1.000.000	> 1.000.000
16 Sumatera Selatan	≤ 900.000	900.001 - 1.650.000	> 1.650.000	≤ 550.000	550.001 - 850.000	> 850.000
17 Bengkulu	≤ 750.000	750.001 - 1.350.000	> 1.350.000	≤ 500.000	500.001 - 850.000	> 850.000
18 Lampung	≤ 750.000	750.001 - 1.350.000	> 1.350.000	≤ 550.000	550.001 - 900.000	> 900.000
19 Bangka Belitung	≤ 1.000.000	1.000.001 - 1.600.000	> 1.600.000	≤ 750.000	750.001 - 1.150.000	> 1.150.000
31 DKI Jakarta	≤ 1.200.000	1.200.001 - 2.000.000	> 2.000.000	-	-	-
32 Jawa Barat	≤ 850.000	850.001 - 1.600.000	> 1.600.000	≤ 550.000	550.001 - 950.000	> 950.000
33 Jawa Tengah	≤ 750.000	750.001 - 1.350.000	> 1.350.000	≤ 550.000	550.001 - 950.000	> 950.000
34 DI Yogyakarta	≤ 750.000	750.001 - 1.400.000	> 1.400.000	≤ 500.000	500.001 - 1.000.000	> 1.000.000
35 Jawa Timur	≤ 750.000	750.001 - 1.400.000	> 1.400.000	≤ 500.000	500.001 - 1.000.000	> 1.000.000
36 Banten	≤ 1.100.000	1.100.001 - 1.800.000	> 1.800.000	≤ 600.000	600.001 - 1.050.000	> 1.050.000
51 Bali	≤ 1.050.000	1.050.001 - 1.900.000	> 1.900.000	≤ 800.000	800.001 - 1.350.000	> 1.350.000
52 Nusa Tenggara Barat	≤ 650.000	650.001 - 1.150.000	> 1.150.000	≤ 500.000	500.001 - 850.000	> 850.000
53 Nusa Tenggara Timur	≤ 850.000	850.001 - 1.550.000	> 1.550.000	≤ 500.000	500.001 - 850.000	> 850.000
61 Kalimantan Barat	≤ 1.000.000	1.000.001 - 1.800.000	> 1.800.000	≤ 600.000	600.001 - 1.000.000	> 1.000.000
62 Kalimantan Tengah	≤ 900.000	900.001 - 1.500.000	> 1.500.000	≤ 750.000	750.001 - 1.200.000	> 1.200.000
63 Kalimantan Selatan	≤ 900.000	900.001 - 1.450.000	> 1.450.000	≤ 600.000	600.001 - 1.100.000	> 1.100.000
64 Kalimantan Timur	≤ 1.100.000	1.100.001 - 1.850.000	> 1.850.000	≤ 700.000	700.001 - 1.150.000	> 1.150.000
71 Sulawesi Utara	≤ 900.000	900.001 - 1.550.000	> 1.550.000	≤ 650.000	650.001 - 1.150.000	> 1.150.000
72 Sulawesi Tengah	≤ 900.000	900.001 - 1.600.000	> 1.600.000	≤ 600.000	600.001 - 1.050.000	> 1.050.000
73 Sulawesi Selatan	≤ 850.000	850.001 - 1.550.000	> 1.550.000	≤ 550.000	550.001 - 950.000	> 950.000
74 Sulawesi Tenggara	≤ 800.000	800.001 - 1.400.000	> 1.400.000	≤ 600.000	600.001 - 1.000.000	> 1.000.000
75 Gorontalo	≤ 600.000	600.001 - 1.000.000	> 1.000.000	≤ 400.000	400.001 - 650.000	> 650.000
81 Maluku	≤ 1.050.000	1.050.001 - 1.600.000	> 1.600.000	≤ 750.000	750.001 - 1.000.000	> 1.000.000
82 Maluku Utara	≤ 1.000.000	1.000.001 - 1.600.000	> 1.600.000	≤ 750.000	750.001 - 1.000.000	> 1.000.000
93 Papua	≤ 1.050.000	1.050.001 - 1.550.000	> 1.550.000	≤ 380.000	380.001 - 760.000	> 760.000

TABEL ANGKA RANDOM

Halaman 1

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	0	3	4	7	3	8	6	9	6	9	6	4	7	3	6	6	1	4	6	9	8	6	3	7	1
2	9	7	7	4	2	4	6	7	6	2	4	2	8	1	1	4	5	7	2	0	4	2	5	3	3
3	1	6	7	6	6	2	2	7	6	6	5	6	5	0	2	6	7	1	0	7	3	2	9	0	7
4	1	2	5	6	8	5	9	9	2	6	9	6	9	6	6	8	2	7	3	1	0	5	0	3	7
5	5	5	5	9	5	6	3	5	6	4	3	8	5	4	8	2	4	6	2	2	3	1	6	2	4
6	1	6	2	2	7	7	9	4	3	9	4	9	5	4	4	3	5	4	8	2	1	7	3	7	9
7	8	4	4	2	1	7	5	3	3	1	5	7	2	4	5	5	0	6	8	8	7	7	0	4	7
8	6	3	0	1	6	3	7	8	5	9	1	6	9	5	5	5	6	7	1	9	9	8	1	0	5
9	3	3	2	1	1	2	3	4	2	9	7	8	6	4	5	6	0	7	8	2	5	2	4	2	0
10	5	7	6	0	8	6	3	2	4	4	0	9	4	7	2	7	9	6	5	4	4	9	1	7	4
11	1	8	1	8	0	7	9	2	4	6	4	4	1	7	1	6	5	8	0	9	7	9	8	3	8
12	2	6	6	2	3	8	9	7	7	5	8	4	1	6	0	7	4	4	9	9	8	3	1	1	4
13	2	3	4	2	4	0	6	4	7	4	8	2	9	7	7	7	7	7	8	1	0	7	4	5	3
14	6	2	3	6	2	8	1	9	9	5	5	0	9	2	2	6	1	1	9	7	0	0	5	6	7
15	3	7	8	5	9	4	3	5	1	2	8	3	3	9	5	0	0	8	3	0	4	2	3	4	0
16	7	0	2	9	1	7	1	2	1	3	4	0	3	3	2	0	3	8	7	6	1	3	8	9	5
17	5	6	6	2	1	8	3	7	3	5	9	6	8	3	5	0	8	7	7	5	9	7	1	2	2
18	9	9	4	9	5	7	2	2	7	7	8	8	4	2	9	5	4	5	7	2	1	6	6	4	3
19	1	6	0	8	1	5	0	4	7	2	3	3	2	7	1	4	3	4	0	9	4	5	5	9	3
20	3	1	1	6	9	3	3	2	4	3	5	0	2	7	8	9	8	7	1	9	2	0	1	5	3
21	6	8	3	4	3	9	1	3	7	0	5	5	7	4	3	0	7	7	4	0	4	4	2	2	7
22	7	4	5	7	2	5	6	5	7	6	5	9	2	9	9	7	6	8	6	0	7	1	9	1	3
23	2	7	4	2	3	7	8	6	5	3	4	8	5	5	9	0	6	9	7	2	9	6	5	7	6
24	0	0	3	9	6	8	2	9	6	1	6	6	3	7	3	2	2	0	3	0	7	7	8	4	5
25	2	9	9	4	9	8	9	4	2	4	6	8	4	9	6	9	1	0	8	2	5	3	7	5	9
26	1	6	9	0	8	3	6	6	5	9	8	3	6	2	6	4	1	1	1	2	6	7	1	9	0
27	1	1	2	7	9	4	7	5	0	6	0	6	0	9	1	9	7	4	6	6	0	2	9	4	3
28	3	5	2	4	1	0	1	6	2	0	3	3	3	2	5	1	2	6	3	8	7	9	7	6	4
29	3	8	2	3	1	6	8	6	3	8	4	2	3	8	9	7	0	1	5	0	8	7	7	5	6
30	3	1	9	6	2	5	9	1	4	7	9	6	4	4	3	3	4	9	1	3	3	4	8	6	8
31	6	6	6	7	4	0	6	7	1	4	6	4	0	5	7	1	9	5	8	6	1	1	0	5	6
32	1	4	9	0	8	4	4	5	1	1	7	5	7	3	8	8	0	5	9	0	5	2	2	7	4
33	6	8	0	9	5	1	1	4	0	0	3	3	9	6	0	2	7	5	1	9	0	7	6	0	6
34	2	0	4	0	7	6	7	3	9	0	0	7	5	1	4	0	1	4	0	2	0	4	0	2	3
35	6	4	1	9	5	8	9	7	7	9	1	5	0	6	1	5	9	3	2	0	0	1	9	0	1

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	0	5	2	6	9	3	7	0	6	0	2	2	3	5	8	5	1	5	1	3	9	2	0	3	5
2	0	7	9	7	1	0	8	8	2	3	0	9	9	8	4	2	9	9	6	4	6	1	7	1	6
3	6	8	7	1	8	6	8	5	8	5	5	4	8	7	6	6	4	7	5	4	7	3	3	2	0
4	2	6	5	9	6	1	6	5	5	3	5	8	3	7	7	8	8	0	7	0	4	2	1	0	5
5	1	4	6	5	5	2	6	8	7	5	8	7	5	9	3	6	2	2	4	1	2	6	7	8	6
6	1	7	5	3	7	7	5	8	7	1	7	1	4	1	6	1	5	0	7	2	1	2	4	1	9
7	9	0	2	6	5	9	2	1	1	9	2	3	5	2	2	3	3	3	1	2	9	6	9	3	0
8	4	1	2	3	5	2	5	5	9	9	3	1	0	4	4	9	6	9	9	6	1	0	4	7	4
9	6	0	2	0	5	0	8	1	6	9	3	1	9	9	7	3	6	8	6	8	3	5	8	1	3
10	9	1	2	5	3	8	0	5	9	0	9	4	5	8	2	8	4	1	3	6	4	5	3	7	5
11	3	4	5	0	5	7	7	4	3	7	9	8	8	0	3	3	0	0	9	1	0	9	7	7	9
12	8	5	2	2	0	4	3	9	4	3	7	3	8	1	5	3	9	4	7	9	3	3	6	2	4
13	0	9	7	9	1	3	7	7	4	8	7	3	8	2	9	7	2	2	2	1	0	5	0	3	2
14	8	8	7	5	8	0	1	8	1	4	2	2	9	5	7	5	4	2	4	9	3	9	3	2	8
15	9	0	9	6	2	3	7	0	0	0	0	9	0	0	0	3	0	6	9	0	5	5	8	5	7
16	5	3	7	4	2	3	9	9	6	7	6	1	3	2	2	8	6	9	8	4	9	4	6	2	6
17	6	3	3	8	0	6	8	6	5	4	9	9	0	0	6	5	2	6	9	4	0	2	8	2	9
18	3	5	3	0	5	8	2	1	4	6	0	6	7	2	1	7	1	0	9	4	2	5	2	1	3
19	6	3	4	3	3	6	8	2	6	9	6	5	5	1	1	8	3	7	8	8	6	1	3	8	4
20	9	8	2	5	3	7	5	5	2	6	0	1	9	1	8	2	8	1	4	6	7	4	7	1	1
21	0	2	6	3	2	1	1	7	6	9	7	1	5	0	8	0	8	9	5	6	3	8	1	5	7
22	6	4	5	5	2	2	2	1	8	2	4	8	2	2	2	8	0	6	0	0	6	1	5	4	1
23	8	5	0	7	2	6	1	3	8	9	0	1	1	0	0	7	8	2	0	4	5	9	6	3	6
24	5	8	5	4	1	6	2	4	1	5	5	1	5	4	4	4	8	0	0	0	6	2	6	5	6
25	3	5	8	5	2	7	9	4	8	7	6	1	4	8	5	4	5	6	2	6	9	0	1	8	4
26	0	3	9	2	1	8	2	7	4	6	5	7	9	9	1	6	9	6	5	6	3	0	3	3	7
27	6	2	9	5	3	0	2	7	5	9	3	7	7	5	4	1	6	6	4	8	8	6	9	7	8
28	0	8	4	5	9	3	1	5	2	2	6	0	2	1	7	5	4	6	9	1	9	8	7	7	2
29	0	7	0	8	5	5	1	8	4	0	4	5	4	4	7	5	1	3	9	0	2	4	9	4	9
30	0	1	8	5	8	9	9	5	6	6	5	1	1	0	1	9	3	4	8	8	1	5	8	4	9
31	7	2	8	4	7	1	1	4	3	5	1	9	1	1	5	8	4	9	2	6	5	0	1	1	1
32	8	8	7	8	2	8	1	6	8	4	1	3	5	2	5	3	9	4	5	3	7	5	4	5	6
33	4	5	1	7	7	5	6	5	5	7	2	8	4	0	1	9	7	2	1	2	2	5	1	2	7
34	9	6	7	6	2	8	1	2	5	4	2	2	0	1	1	1	9	4	2	5	7	1	9	6	1
35	4	3	3	1	6	7	7	2	3	0	2	4	0	2	9	4	0	8	6	3	3	8	3	2	3

**BANYAKNYA PETUGAS KOR DAN KOR-MODUL
SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2003**

Provinsi	Petugas Kor			Petugas Kor-Modul		
	PCL	PML	Jumlah	PCL	PML	Jumlah
1. Nanggroe Aceh Darussalam	133	34	167	126	32	158
2. Sumatera Utara	318	80	398	184	46	230
3. Sumatera Barat	214	54	268	112	28	140
4. R i a u	244	61	305	104	26	130
5. J a m b i	154	39	193	72	18	90
6. Sumatera Selatan	99	25	124	114	29	143
7. Bengkulu	44	11	55	64	16	80
8. Lampung	151	38	189	136	34	170
9. Bangka Belitung	33	9	42	50	13	63
10. DKI. Jakarta	94	24	118	192	48	240
11. Jawa Barat	341	86	427	450	113	563
12. Jawa Tengah	553	139	692	472	118	590
13. DI. Yogyakarta	36	9	45	144	36	180
14. Jawa Timur	631	158	789	552	138	690
15. Banten	92	23	115	120	30	150
16. B a l i	119	30	149	120	30	150
17. Nusa Tenggara Barat	73	19	92	136	34	170
18. Nusa Tenggara Timur	210	53	263	112	28	140
19. Kalimantan Barat	111	28	139	120	30	150
20. Kalimantan Tengah	79	20	99	72	18	90
21. Kalimantan Selatan	153	39	192	112	28	140
22. Kalimantan Timur	182	46	228	72	18	90
23. Sulawesi Utara	63	16	79	72	18	90
24. SulawesiTengah	120	30	150	72	18	90
25. Sulawesi Selatan	407	102	509	144	36	180
26. Sulawesi Tenggara	80	20	100	72	18	90
27. Gorontalo	38	10	48	50	13	63
28. M a l u k u	37	10	47	50	13	63
29. Maluku Utara	24	6	30	32	8	40
30. P a p u a	183	47	230	160	41	201
T o t a l	5.016	1.266	6.282	4.288	1.076	5.364

**BANYAKNYA KELAS SERTA JUMLAH INNAS KOR
SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2003**

Provinsi	Banyaknya Kelas			Kelas PML	Jumlah Kelas @ 30 org	Jumlah Innas
	Gel I	Gel II	Gel III			
1. Nanggroe Aceh Darussalam	2	2	2	1	6	2
2. Sumatera Utara	5	5	3	3	13	5
3. Sumatera Barat	3	3	3	2	9	3
4. R i a u	4	4	2	2	10	4
5. J a m b i	2	2	2	1	6	2
6. Sumatera Selatan	2	2	-	1	4	2
7. Bengkulu	1	1	-	1	2	1
8. Lampung	2	2	2	1	6	2
9. Bangka Belitung	1	-	-	1	1	1
10. DKI. Jakarta	2	2	-	1	4	2
11. Jawa Barat	5	5	4	3	14	5
12. Jawa Tengah	8	8	7	5	23	8
13. DI. Yogyakarta	1	1	-	1	2	1
14. Jawa Timur	9	9	8	5	26	9
15. Banten	2	2	-	1	4	2
16. B a l i	2	2	1	1	5	2
17. Nusa Tenggara Barat	1	1	1	1	3	1
18. Nusa Tenggara Timur	3	3	3	2	9	3
19. Kalimantan Barat	2	2	1	1	5	2
20. Kalimantan Tengah	1	1	1	1	3	1
21. Kalimantan Selatan	2	2	2	1	6	2
22. Kalimantan Timur	3	3	2	2	8	3
23. Sulawesi Utara	1	1	1	1	3	1
24. Sulawesi Tengah	2	2	1	1	5	2
25. Sulawesi Selatan	6	6	5	3	17	6
26. Sulawesi Tenggara	1	1	1	1	3	1
27. Gorontalo	1	1	-	1	2	1
28. M a l u k u	1	1	-	1	2	1
29. Maluku Utara	1	-	-	1	1	1
30. P a p u a	3	3	2	3	8	3
T o t a l	79	77	54	50	210	79

**BANYAKNYA KELAS SERTA JUMLAH INNAS KOR+MODUL
SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2003**

Provinsi	Banyaknya Kelas		Kelas PML	Jumlah Kelas @ 30 org	Jumlah Innas
	Gel I	Gel II			
1. Nanggroe Aceh Darussalam	3	2	1	5	3
2. Sumatera Utara	4	4	2	8	4
3. Sumatera Barat	3	2	1	5	3
4. R i a u	2	2	1	4	2
5. J a m b i	2	1	1	3	2
6. Sumatera Selatan	3	2	1	5	3
7. Bengkulu	2	1	1	3	2
8. Lampung	3	3	1	6	3
9. Bangka Belitung	1	1	1	2	1
10. DKI. Jakarta	4	4	2	8	4
11. Jawa Barat	10	9	4	19	10
12. Jawa Tengah	10	10	4	20	10
13. DI. Yogyakarta	3	3	1	6	3
14. Jawa Timur	12	11	5	23	12
15. Banten	3	2	1	5	3
16. B a l i	3	2	1	5	3
17. Nusa Tenggara Barat	3	3	1	6	3
18. Nusa Tenggara Timur	3	2	1	5	3
19. Kalimantan Barat	3	2	1	5	3
20. Kalimantan Tengah	2	1	1	3	2
21. Kalimantan Selatan	3	2	1	5	3
22. Kalimantan Timur	2	1	1	3	2
23. Sulawesi Utara	2	1	1	3	2
24. Sulawesi Tengah	2	1	1	3	2
25. Sulawesi Selatan	3	3	1	6	3
26. Sulawesi Tenggara	2	1	1	3	2
27. Gorontalo	1	1	1	2	1
28. M a l u k u	1	1	1	2	1
29. Maluku Utara	1	-	1	1	1
30. P a p u a	4	3	3	7	4
T o t a l	100	81	44	181	100

**BANYAKNYA KELAS, JUMLAH INNAS, INNAS DAERAH DAN INNAS PUSAT
SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2003**

Provinsi	Jumlah Kelas Kor dan Kor-Modul	Jumlah Innas	Innas Daerah	Innas Pusat
1. Nanggroe Aceh Darussalam	11	5	4	1
2. Sumatera Utara	21	9	5	4
3. Sumatera Barat	14	6	4	2
4. R i a u	14	6	4	2
5. J a m b i	9	4	3	1
6. Sumatera Selatan	9	5	3	2
7. Bengkulu	5	3	2	1
8. Lampung	12	5	3	2
9. Bangka Belitung	3	2	1	1
10. DKI. Jakarta	12	6	5	1
11. Jawa Barat	33	15	12	3
12. Jawa Tengah	43	18	15	3
13. DI. Yogyakarta	8	4	2	2
14. Jawa Timur	49	21	18	4
15. Banten	9	5	4	1
16. B a l i	10	5	3	2
17. Nusa Tenggara Barat	9	4	3	1
18. Nusa Tenggara Timur	14	6	4	2
19. Kalimantan Barat	10	5	3	2
20. Kalimantan Tengah	6	3	2	1
21. Kalimantan Selatan	11	5	3	2
22. Kalimantan Timur	11	5	3	2
23. Sulawesi Utara	6	3	2	1
24. Sulawesi Tengah	8	4	3	1
25. Sulawesi Selatan	23	9	6	3
26. Sulawesi Tenggara	6	3	2	1
27. Gorontalo	4	2	1	1
28. M a l u k u	4	2	1	1
29. Maluku Utara	2	2	1	1
30. P a p u a	15	7	4	3
T o t a l	391	179	126	53

SUSENAS



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

VSEN2003.L

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2003

PENDAFTARAN BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT													
1	Propinsi		<div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: flex-end;"> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> </div>										
2	Kabupaten/kota *)												
3	Kecamatan												
4	Desa/kelurahan *)												
5	Klasifikasi desa/kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan	<input type="text"/>										
6	Nomor blok sensus												
7	Nomor kode sampel		<input type="text"/>										
II. RINGKASAN													
1	Banyaknya rumah tangga (Kolom 5 Baris terakhir, Blok IV halaman terakhir)	<input type="text"/>	3. Banyaknya rumah tangga menurut golongan pengeluaran rumah tangga sebulan (Kolom 8 s.d. 10 Baris C, Blok IV halaman terakhir) <table border="1"> <thead> <tr> <th>Golongan pengeluaran</th> <th>Banyaknya rumah tangga</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a.</td> <td></td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td></td> </tr> <tr> <td>c.</td> <td></td> </tr> <tr> <td>d. Jumlah</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Golongan pengeluaran	Banyaknya rumah tangga	a.		b.		c.		d. Jumlah	
Golongan pengeluaran	Banyaknya rumah tangga												
a.													
b.													
c.													
d. Jumlah													
2	Banyaknya anggota rumah tangga (Kolom 7 Baris C, Blok IV halaman terakhir)	<input type="text"/>											
III. KETERANGAN PENCACAHAN													
1	Nama dan NIP pencacah: <input type="text"/>	5	Nama dan NIP pengawas/pemeriksa: <input type="text"/>										
2	Jabatan pencacah: 1. Staf BPS Propinsi 3. Mantis <input type="text"/> 2. Staf BPS Kabupaten/Kota 4. Mitra	6	Jabatan pengawas/pemeriksa: 1. Staf BPS Propinsi 3. Mantis <input type="text"/> 2. Staf BPS Kabupaten/Kota 4. Mitra										
3	Tanggal pencacahan:	7	Tanggal pengawasan/pemeriksaan:										
4	Tanda tangan pencacah:	8	Tanda tangan pengawas/pemeriksa:										

*) Coret yang tidak perlu

[illegible]

V. KETERANGAN PEMILIHAN SAMPEL RUMAH TANGGA KOR/KOR-MODUL	
A. Petugas pemilih sampel:	
1. Nama dan NIP pemilih sampel	<div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>
2. Jabatan pemilih sampel	<div><div>1. Staf BPS Propinsi</div><div>2. Staf BPS Kabupaten/Kota</div><div>3. Mantis</div><div>4. Mitra</div></div> <div><div></div></div>
3. Tanggal pemilihan sampel	
B. Keterangan pemillihan sampel: N = n = l = (Tabel Angka Random untuk R1, Halaman:, Baris:, Kolom:)	
R1 (random start) =	R9 =
R2 =	R10 =
R3 =	R11 =
R4 =	R12 =
R5 =	R13 =
R6 =	R14 =
R7 =	R15 =
R8 =	R16 =
VI. CATATAN	

SUSENAS



VSEN2003.DSRT

Rangkap 2

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2003

DAFTAR SAMPEL RUMAH TANGGA TERPILIH KOR/KOR-MODUL

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT													
1	Propinsi		<div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: center;"> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> </div>										
2	Kabupaten/kota *)												
3	Kecamatan												
4	Desa/kelurahan *)												
5	Klasifikasi desa/kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan											
6	Nomor blok sensus												
7	Nomor kode sampel		<div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: center;"> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> </div>										
II. KETERANGAN RUMAH TANGGA (DISALIN DARI BLOK II DAFTAR VSEN2003.L)													
1	Banyaknya rumah tangga (Rincian 1)	<div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: center;"> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> </div>	3. Banyaknya rumah tangga menurut golongan pengeluaran rumah tangga sebulan (Rincian 3) <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr style="background-color: #cccccc;"> <th style="width: 70%;">Golongan pengeluaran</th> <th style="width: 30%;">Banyaknya rumah tangga</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a.</td> <td></td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td></td> </tr> <tr> <td>c.</td> <td></td> </tr> <tr> <td>d. J u m l a h</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Golongan pengeluaran	Banyaknya rumah tangga	a.		b.		c.		d. J u m l a h	
Golongan pengeluaran	Banyaknya rumah tangga												
a.													
b.													
c.													
d. J u m l a h													
2	Banyaknya anggota rumah tangga (Rincian 2)	<div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: center;"> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> </div>											
III. PETUGAS PEMILIH SAMPEL													
1	Nama dan NIP pemilih sampel		<div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: center;"> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> </div>										
2	Jabatan pemilih sampel	1. Staf BPS Propinsi 3. Mantis 2. Staf BPS Kabupaten/Kota 4. Mitra	<div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: center;"> <div><input type="text"/></div> </div>										
3	Tanggal pemilihan sampel	Tanggal: <input type="text"/> <input type="text"/> Bulan: <input type="text"/> <input type="text"/>											
4	Tanda tangan pemilih sampel												
5	Nama pencacah												

*) Coret yang tidak perlu

IV. KETERANGAN RUMAH TANGGA TERPILIH

(Disalin dari Daftar VSEN2003.L, Blok IV yang diberi tanda lingkaran)

No. urut sampel rumah tangga	No. seg- men	No. bangun- an fisik	No. bangun- an sensus	No. rumah tangga terpilih	Nama kepala rumah tangga	Banyaknya anggota rumah tangga	Satuan lingkungan setempat (Nama jalan/gang, RT/RW/dusun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							

V. CATATAN



SUSENAS

VSEN2003.K

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2003

KETERANGAN POKOK RUMAH TANGGA DAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

Rahasia

I. PENGENALAN TEMPAT

1	Propinsi		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
2	Kabupaten/kota*)		
3	Kecamatan		
4	Desa/kelurahan*)		
5	Klasifikasi desa/kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan	
6	Nomor blok sensus		
7	Nomor kode sampel		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
8	Nomor urut sampel rumah tangga		<input type="text"/> <input type="text"/>

II. KETERANGAN RUMAH TANGGA

1	Nama kepala rumah tangga (krt):	4	Banyaknya anak usia 0-4 tahun:	<input type="text"/>
2	Suku bangsa krt: <input type="text"/> <input type="text"/>	5	Banyaknya art yang meninggal dalam setahun yang lalu:	<input type="text"/>
3	Banyaknya anggota rumah tangga (art): <input type="text"/> <input type="text"/>	6	Banyaknya art yang lahir dalam setahun yang lalu:	<input type="text"/>

III. KETERANGAN PENCACAHAN

1	Nama dan NIP pencacah: <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	5	Nama dan NIP pengawas/pemeriksa: <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
2	Jabatan pencacah: 1. Staf BPS Propinsi 3. Mantis 2. Staf BPS Kab/Kota 4. Mitra	6	Jabatan pengawas/pemeriksa: 1. Staf BPS Propinsi 3. Mantis 2. Staf BPS Kab/Kota 4. Mitra
3	Tanggal pencacahan: Tanggal Bulan <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	7	Tanggal pengawasan/pemeriksaan: Tanggal Bulan <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
4	Tanda tangan pencacah:	8	Tanda tangan pengawas/pemeriksa:

*) Coret yang tidak perlu

IV.A. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

No. urut	Nama anggota rumah tangga (Tulis siapa saja yang biasanya tinggal dan makan di rt ini baik dewasa, anak-anak maupun bayi)	Hubungan dengan krt (kode)	Jenis kelamin 1. Lk 2. Pr	Umur (tahun)	Status perkawinan (kode)	Apakah melakukan perjalanan "wisata" ?? (1 Okt - 31 Des 2002) 1. Ya 2. Tidak	Jika Kol. 7=1, frekuensi (kali)	Art 3-6 th
								Apakah pernah/ sedang mengikuti pendidikan pra sekolah? (kode)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1		1						
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								

IV.B. ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MENINGGAL (TERMASUK LAHIR MATI) DALAM SETAHUN YANG LALU

No. urut	N a m a	Hubungan dengan krt (kode)	Jenis kelamin 1. Laki-laki 2. Perempuan	Umur saat meninggal	
				Jika ≥ 2 tahun umur dalam tahun	Jika < 2 tahun, umur dalam bulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					

IV.C. ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG LAHIR DALAM SETAHUN YANG LALU (TERMASUK YANG MENINGGAL)

No. urut	N a m a	Hubungan dengan krt (kode)	Jenis kelamin 1. Laki-laki 2. Perempuan	Tanggal/bulan/tahun kelahiran	No.urut ibu **	Umur ibu waktu melahirkan (tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
.....						
.....						

Kode Kolom 3, Blok IV.A s.d. IV.C:
Hubungan dengan krt

1. Kepala rt 4. Menantu 7. Famili lain
2. Istri/suami 5. Cucu 8. Pembantu rt
3. Anak 6. Orang tua/mertua 9. Lainnya

Kode Kolom 6, Blok IV.A:
Status perkawinan

1. Belum kawin
2. Kawin
3. Cerai hidup
4. Cerai mati

Kode Kolom 9, Blok IV.A:
Pendidikan pra sekolah

1. Ya, TK/RA/BA
2. Ya, Kelompok Bermain
3. Ya, Tempat Penitipan Anak
4. Tidak

Keterangan: * Perjalanan "wisata"
Melakukan perjalanan ke obyek wisata komersial, atau menginap di akomodasi komersial, atau jarak perjalanan ≥ 100 km (p.p.)
** Isikan 00 bila ibu tidak tinggal di rt ini.

V. KETERANGAN PERORANGAN TENTANG KESEHATAN, PENDIDIKAN, PERILAKU HIDUP SEHAT, KETENAGAKERJAAN, SERTA FERTILITAS DAN KB

Nama: No. urut: ☐ ☐
Apakah art ybs hadir pd saat wawancara? 1. Ya 2. Tidak ☐

V.A. KETERANGAN KESEHATAN (UNTUK SEMUA UMUR)

1. Apakah dalam 1 bulan terakhir mempunyai keluhan kesehatan seperti di bawah ini? (Bacakan dari a s.d. p)
[Isikan kode 1 bila ada, kode 2 bila tidak ada]
- | | | | |
|---------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| a. Panas | <input type="checkbox"/> | i. Sakit kuning/liver | <input type="checkbox"/> |
| b. Batuk | <input type="checkbox"/> | j. Sakit kepala berulang | <input type="checkbox"/> |
| c. Pilek | <input type="checkbox"/> | k. Kejang-kejang/ayan | <input type="checkbox"/> |
| d. Asma | <input type="checkbox"/> | l. Lumpuh | <input type="checkbox"/> |
| e. Napas sesak/cepat | <input type="checkbox"/> | m. Pikun | <input type="checkbox"/> |
| f. Diare/buang ² air | <input type="checkbox"/> | n. Kecelakaan | <input type="checkbox"/> |
| g. Campak | <input type="checkbox"/> | o. Sakit gigi | <input type="checkbox"/> |
| h. Telinga berair/congek | <input type="checkbox"/> | p. Lainnya | <input type="checkbox"/> |

[Jika semua berkode 2 ➡ R.8]

2. Kalau ada keluhan, apakah menyebabkan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari?
1. Ya 2. Tidak ➡ [R.5.a] ☐

3. Lamanya terganggu: hari ☐ ☐

4. Apakah sekarang masih terganggu?
1. Ya 2. Tidak ☐

5. a. Apakah pernah mengobati sendiri dalam 1 bulan terakhir?
1. Ya 2. Tidak ➡ [R.6] ☐

- b. Jenis obat/cara pengobatan yang digunakan:
[Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]

1. Obat tradisional ☐ 3. Lainnya ☐
2. Obat modern ☐

- c. Besarnya biaya mengobati sendiri yang dikeluarkan r.t.:
Rp. ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ ☐

6. Apakah pernah berobat jalan dlm 1 bulan terakhir?
1. Ya 2. Tidak ➡ [R.8] ☐

7. Berapa kali berobat jalan selama 1 bulan terakhir:
[Isikan frekuensi berobat jalan utk setiap fasilitas]

- | | | | |
|--------------------|---|-------------------|---|
| a. RS pemerintah | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | e. Poliklinik | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
| b. RS swasta | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | f. Praktek petkes | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
| c. Praktek dokter | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | g. P. tradisional | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
| d. Puskesmas/Pustu | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | h. Lainnya | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |

8. Apakah tersedia jaminan pembiayaan/asuransi kesehatan untuk keperluan berobat jalan/rawat inap seperti di bawah ini?
[Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]

- | | | | |
|----------------------|--------------------------|----------------|--------------------------|
| a. Askes | <input type="checkbox"/> | e. Dana sehat | <input type="checkbox"/> |
| b. Astek/Jamsostek | <input type="checkbox"/> | f. Kartu sehat | <input type="checkbox"/> |
| c. Perusahaan/kantor | <input type="checkbox"/> | g. Lainnya | <input type="checkbox"/> |
| d. JPKM | <input type="checkbox"/> | | |

V.B. KESEHATAN BALITA (ANAK UMUR 0-59 BULAN)

9. a. Umur dalam bulan: bulan
(ke R.10 bila isian ≠ 00) ☐ ☐
b. Jika R.9.a=00, umur dalam hari: hari ☐ ☐

10. Siapa saja yang menolong proses kelahiran?
[Isikan kode jawaban langsung ke kotak]
- | | | |
|--------------------------|--------------------|---|
| 1. Dokter | 4. Dukun | Pertama
a <input type="checkbox"/>

Terakhir
b <input type="checkbox"/> |
| 2. Bidan | 5. Famili/keluarga | |
| 3. Tenaga paramedis lain | 6. Lainnya | |

11. a. Apakah pernah diberi Air Susu Ibu (ASI)?
1. Ya 2. Tidak ➡ [Art lain] ☐
b. Jika ya (R.11.a=1), isikan dalam hari bila umur kurang dari 1 bulan dan dalam bulan bila umur ≥ 1 bulan:
1. Lamanya diberi ASI ☐ ☐
2. ASI saja ☐
c. Jika berumur kurang dari 12 bulan, apakah diberi ASI saja dalam 24 jam terakhir?
1. Ya 2. Tidak ☐

V.C. KETERANGAN PENDIDIKAN (UNTUK ART 5 TAHUN KE ATAS)

12. Partisipasi bersekolah:
1. Tidak/belum pernah bersekolah ➡ [R.17] ☐
2. Masih bersekolah ➡ [R.14.a]
3. Tidak bersekolah lagi

13. Kapan berhenti sekolah?
[Isikan 00 bila berhenti sebelum tahun 1993]
Bulan: ☐ ☐ Tahun: ☐ ☐

14. a. Jenjang dan jenis pendidikan tertinggi yang pernah/sedang diduduki:
1. SD 6. M. Aliyah
2. M. Ibtidaiyah 7. SM Kejuruan
3. SLTP Umum/ 8. Diploma I/II
Kejuruan 9. Diploma III/Sarmud
4. M. Tsanawiyah 10. Diploma IV/S1
5. SMU 11. S2/S3

- b. Penyelenggara pendidikan:
1. Pemerintah 3. Luar negeri ☐
2. Swasta

15. Tkt/kls tertinggi yang pernah/sedang diduduki:
1 2 3 4 5 6 7 8 (Tamat) ☐

16. Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki:
1. Tidak punya 5. SM Kejuruan
2. SD/MI/ sederajat 6. Diploma I/II
3. SLTP/MTs/ sederajat/ 7. Diploma III/Sarmud
kejuruan 8. Diploma IV/S1
4. SMU/MA/ sederajat 9. S2/S3

17. Dapat membaca dan menulis:
1. Huruf latin 3. Tidak dapat ☐
2. Huruf lainnya

V.D. PERILAKU HIDUP SEHAT (UNTUK ART BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS)									
18. a. Apakah merokok dalam 1 bulan terakhir? 1. Ya, setiap hari 3. Tdk, sebelumnya pernah 2. Ya, kadang 4. Tdk pernah sama sekali								<input type="checkbox"/>	
b. Jika R.18.a = 1 atau 2, berapa batang dihisap seminggu terakhir?								<input type="text"/>	
19. Berapa kali mengkonsumsi makanan berikut dalam seminggu terakhir?									
a. Sayuran				<input type="text"/>		c. Berprotein nabati		<input type="text"/>	
b. Buah-buahan				<input type="text"/>		d. Berprotein hewani		<input type="text"/>	
20. Apakah melakukan aktivitas fisik dengan bergerak ≥ 30 menit sehari dalam seminggu terakhir? [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]									
Jenis Kegiatan		Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	
a. Bekerja/sekolah/meng. rt		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
b. Perjalanan/transportasi		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
c. Wkt senggang/o.r./rekreasi		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
V.E. KETENAGAKERJAAN (UNTUK ART BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS)									
21. a. Apakah melakukan kegiatan seperti di bawah ini selama seminggu yang lalu?								Ya	Tidak
1. Bekerja								1	2
2. Sekolah								1	2
3. Mengurus rumah tangga								1	2
4. Lainnya								①	2
b. Dari kegiatan 1 s.d. 4 di atas yang menyatakan "Ya", kegiatan apakah yang menggunakan waktu terbanyak selama seminggu yang lalu? 1 2 3 4								<input type="text"/>	
[Jika R.21.a.1 = 1, lanjutkan ke R.23]									
22. Apakah mempunyai pekerjaan/usaha, tetapi sementara tidak bekerja selama seminggu y.l.?								1. Ya	2. Tidak
23. Apakah sedang mencari pekerjaan?								1. Ya	2. Tidak
24. Apakah sedang mempersiapkan suatu usaha selama seminggu yang lalu?								1. Ya	2. Tidak
R.25 dan R.26 ditanyakan jika R.23=2 dan R.24=2									
25. Alasan utama tidak mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha:								1. Sudah punya pek./usaha, merasa sudah cukup	<input type="checkbox"/>
2. Sekolah atau mengurus rumah tangga								<input type="checkbox"/>	
3. Merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan								<input type="checkbox"/>	
4. Sudah punya pekerjaan, tapi blm mulai bekerja								<input type="checkbox"/>	
5. Lainnya (jompo, cacat, dll.)								<input type="checkbox"/>	
26. Jika ada penawaran pekerjaan, apakah masih mau menerima?								1. Ya	2. Tidak
HANYA UNTUK ART YANG BEKERJA [R.21.a.1=1 atau R.22=1]									
27. a. Jumlah hari kerja:								hari	<input type="text"/>
b. Jumlah jam kerja dari seluruh pekerjaan setiap hari selama seminggu yang lalu:								<input type="text"/>	
Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Jumlah (Jam)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
28. Lapangan usaha/bidang pekerjaan utama dari tempat bekerja selama seminggu yang lalu: (Tulis selengkap-lengkapnya)									
29. Jenis pekerjaan/jabatan dari pekerjaan utama selama seminggu yang lalu: (Tulis selengkap-lengkapnya)									
30. Status/kedudukan dalam pekerjaan utama selama seminggu yang lalu:									
1. Berusaha sendiri									
2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar									
3. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar									
4. Buruh/karyawan/pegawai									
5. Pekerja bebas di pertanian									
6. Pekerja bebas di non-pertanian									
7. Pekerja tidak dibayar									
31. Berapa upah/gaji bersih (uang dan barang) yang biasanya diterima selama sebulan dari pekerjaan utama? Rp									
V.F. FERTILITAS & KELUARGA BERENCANA (UNTUK WANITA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS)									
WANITA PERNAH KAWIN (Blok IV.A Kolom 6 = 2, 3, atau 4)									
32. Umur pada saat perkawinan pertama:								thn	<input type="text"/>
33. Jumlah tahun dlm ikatan perkawinan:								thn	<input type="text"/>
34. Jumlah anak kandung (a.k.) yang dilahirkan:								Lk	Pr
a. A.k. lahir hidup								<input type="text"/>	<input type="text"/>
b. A.k. masih hidup								<input type="text"/>	<input type="text"/>
c. A.k. sudah meninggal								<input type="text"/>	<input type="text"/>
35. Pernah menggunakan/memakai alat/cara KB?								1. Ya	2. Tidak
WANITA BERSTATUS KAWIN [Blok IV.A Kolom 6 = 2]									
36. Apakah sedang menggunakan/memakai alat/cara KB?								1. Ya	2. Tidak
37. Alat/cara KB yang sedang digunakan/dipakai:								1. MOW/tubektomi	6. Pil KB
2. MOP/vasektomi								7. Kondom/karet KB	<input type="checkbox"/>
3. AKDR/IUD/spiral								8. Intravag/tissue/kondom wanita	<input type="checkbox"/>
4. Suntikan KB								9. Cara tradisional	<input type="checkbox"/>
5. Susuk KB/norplan/implanon/alwalit								<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

VI. PERUMAHAN		VII. PENGELUARAN RUMAH TANGGA	
1. Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati: 1. Milik sendiri 5. Dinas 2. Kontrak 6. Rumah milik orang tua/sanak/saudara 3. Sewa 7. Lainnya 4. Bebas sewa	<input type="checkbox"/>	VII.A. PENGELUARAN UNTUK MAKANAN SELAMA SEMINGGU YANG LALU [BERASAL DARI PEMBELIAN, PRODUKSI SENDIRI, DAN PEMBERIAN]	Jumlah (Rp)
2. Jenis atap terluas: 1. Beton 5. Asbes 2. Genteng 6. Ijuk/rumbia 3. Sirap 7. Lainnya 4. Seng	<input type="checkbox"/>	(1)	(2)
3. Jenis dinding terluas: 1. Tembok 3. Bambu 2. Kayu 4. Lainnya	<input type="checkbox"/>	1. Padi-padian (beras, jagung, terigu, tepung beras, tepung jagung, dll.)	
4. Jenis lantai terluas: 1. Bukan tanah 2. Tanah	<input type="checkbox"/>	2. Umbi-umbian (ketela pohon, ketela rambat, kentang, gaplek, talas, sagu, dll.)	
5. Luas lantai: m ²	<input type="text"/>	3. Ikan (ikan segar, ikan diawetkan/asin, udang, dll.)	
6. a. Sumber air minum: 1. Air dalam kemasan 6. Mata air terlindung 2. Leding 7. Mata air tak terlindung 3. Pompa 8. Air sungai 4. Sumur terlindung 9. Air hujan 5. Sumur tak terlindung 0. Lainnya b. Jika R.6.a=3 s.d 7 (pompa/sumur/mata air) jarak ke tempat penampungan kotoran/tinja terdekat: 1. ≤ 10 m 3. Tidak tahu 2. > 10 m	<input type="checkbox"/>	4. Daging (daging sapi/kerbau/kambing/domba/babi/ayam, jeroan, hati, limpa, abon, dendeng, dll.)	
7. Cara memperoleh air minum: 1. Berlangganan 3. Tidak membeli 2. Membeli eceran	<input type="checkbox"/>	5. Telur dan susu (telur ayam/itik/puyuh, susu segar, susu kental, susu bubuk, dan lainnya)	
8. Penggunaan fasilitas air minum: 1. Sendiri 3. Umum 2. Bersama 4. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	6. Sayur-sayuran (bayam, kangkung, ketimun, wortel, kacang panjang, buncis, bawang, cabe, tomat, dll.)	
9. a. Penggunaan fasilitas tempat buang air besar: 1. Sendiri 3. Umum 2. Bersama 4. Tidak ada → [R.9.c] b. Jenis kloset: 1. Leher angsa 3. Cemplung/cubluk 2. Plengsengan 4. Tidak pakai c. Tempat pembuangan akhir tinja: 1. Tangki/SPAL 4. Lobang tanah 2. Kolam/sawah 5. Pantai/tanah lapang/kebun 3. Sungai/danau/laut 6. Lainnya	<input type="checkbox"/>	7. Kacang-kacangan (kacang tanah/hijau/kedele/merah/tunggak/mete, tahu, tempe, tauco, oncom, dll.)	
10. Sumber penerangan: 1. Listrik PLN 4. Pelita/sentir/obor 2. Listrik non PLN 5. Lainnya 3. Petromak/aladin	<input type="checkbox"/>	8. Buah-buahan (jeruk, mangga, apel, durian, rambutan, salak, duku, nanas, semangka, pisang, pepaya, dll.)	
11. Bila sumber penerangan listrik PLN (R.10=1), berapa daya listrik terpasang? 1. 450 watt 4. 2.200 watt 2. 900 watt 5. > 2.200 watt 3. 1.300 watt 6. Tanpa meteran	<input type="checkbox"/>	9. Minyak dan lemak (minyak kelapa/ goreng, kelapa, mentega, dll.)	
		10. Bahan minuman (gula pasir, gula merah, teh, kopi, coklat, sirup, dll.)	
		11. Bumbu-bumbuan (garam, kemiri, ketumbar, merica, terasi, kecap, vetsin, dll.)	
		12. Konsumsi lainnya (kerupuk, emping, mie, bihun, makaroni, dll.)	
		13. Makanan dan minuman jadi (roti, biskuit, kue basah, bubur, bakso, es sirup, limun, gado-gado, nasi rames, dll.)	
		14. Minuman mengandung alkohol (bir, anggur, dan minuman keras lainnya)	
		15. Tembakau dan sirih (rokok kretek, rokok putih, cerutu, tembakau, sirih, pinang, dan lainnya)	
		16. Jumlah Makanan (Rincian 1 s.d. 15)	

VII. PENGELUARAN RUMAH TANGGA (LANJUTAN)

VII.B. PENGELUARAN BUKAN MAKANAN (BERASAL DARI PEMBELIAN, PRODUKSI SENDIRI DAN PEMBERIAN)	Sebulan yang Lalu (Rp)	12 bulan yang Lalu (Rp)
(1)	(2)	(3)
17. Perumahan dan fasilitas rumah tangga		
a. Sewa, kontrak, perkiraan sewa rumah (milik sendiri, bebas sewa, dinas), dan lain-lain		
b. Rekening listrik, rekening telepon, gas, minyak tanah, air, kayu bakar, dll.		
c. Pemeliharaan rumah dan perbaikan ringan		
18. Aneka barang dan jasa (sabun mandi, kecantikan, pengangkutan, bacaan, pembuatan KTP/SIM, rekreasi, kartu telepon, benda pos, dan lainnya)		
19. Biaya pendidikan (uang pendaftaran, SPP, POMG/BP3, uang pangkal/daftar ulang, pramuka, prakarya, kursus, dan lainnya)		
20. Biaya kesehatan (rumah sakit, puskesmas, dokter praktek, dukun, obat-obatan, dan lainnya)		
21. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala (bahan pakaian, pakaian jadi, sepatu, topi, sabun cuci, dan lainnya)		
22. Barang tahan lama (alat rumah tangga, perkakas, alat dapur, alat hiburan (elektronik), alat olahraga, perhiasan mahal/imitasi, kendaraan, payung, arloji, kamera, pasang telepon, pasang listrik, barang elektronik dll.)		
23. Pajak dan asuransi		
a. Pajak (PBB, iuran TV, pajak kendaraan)		
b. Asuransi (asuransi kecelakaan, asuransi kesehatan)		
24. Keperluan pesta dan upacara (perkawinan, khitanan, ulang tahun, perayaan hari agama, upacara adat, dan lainnya)		
25. Jumlah bukan makanan (Rincian 17 s.d. Rincian 24)		
26. Rata-rata pengeluaran makanan sebulan (Rincian 16 x $\frac{30}{7}$)		
27. Rata-rata pengeluaran bukan makanan sebulan (Rincian 25 Kolom 3) 12		
28. Rata-rata pengeluaran rumah tangga sebulan (Rincian 26 + Rincian 27)		
29. Sumber penghasilan utama rumah tangga: (Tulis selengkap-lengkapnya) Isikan kode lapangan usaha/penerima pendapatan dan status pekerjaan sesuai sumber penghasilan utama rumah tangga dalam kotak. Tiga digit pertama untuk kode lapangan usaha/penerima pendapatan dan satu digit terakhir untuk kode status pekerjaan. Kode status pekerjaan: 1. Buruh/karyawan 2. Pengusaha		<div style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 20px; display: inline-block; margin: 2px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 20px; display: inline-block; margin: 2px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 20px; display: inline-block; margin: 2px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 20px; display: inline-block; margin: 2px;"></div>

VIII. KETERANGAN SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA

1. a. Apakah rt mempunyai kartu sehat? 1. Ya 2. Tidak ➡ [R.2]		<input type="checkbox"/>		3.a. Bila ada art yang bersekolah, apakah pernah mendapat beasiswa pada Jan - Des. 2002? 1. Ya 2. Tidak ➡ [R.4]		<input type="checkbox"/>	
b. Pemanfaatan/penggunaan kartu sehat:				b. Bila ya (R.3.a=1), sumber beasiswa:			
Jenis pemanfaatan/ penggunaan	Apakah pernah menggunakan kartu sehat di Puskesmas, Pustu, RS pemerintah pada Jan - Des 2002? 1. Ya 2. Tidak	Bila ya (Kol.2=1), apakah dikenakan biaya? 1. Ya 2. Tidak		[Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak] i. Pemerintah JPS <input type="checkbox"/> v. Sekolah <input type="checkbox"/> ii. Pemerintah Non-JPS <input type="checkbox"/> vi. Perorangan <input type="checkbox"/> iii. GN-OTA <input type="checkbox"/> vii. Lainnya <input type="checkbox"/> iv. Lembaga swasta <input type="checkbox"/>			
(1)	(2)	(3)					
1. Berobat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		4. Apakah art mengonsumsi lauk-pauk berprotein hewani (daging, telur, ikan, ayam) secara bervariasi selama seminggu yang lalu? 1. Ya 2. Tidak			
2. Periksa kehamilan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>					
3. Melahirkan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>					
4. Keperluan KB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>					
2. Bantuan pangan/sembako/kredit:				5. Apakah ada art membeli minimal 1 (satu) stel pakaian baru (selain seragam sekolah) selama setahun yang lalu? 1. Ya 2. Tidak			
Jenis bantuan	Apakah rt pernah mendapat bantuan pangan/sembako/ kredit pada Jan - Des 2002? 1. Ya 2. Tidak	Bila ya (Kol. 2=1), berapa kali menerima bantuan?					
(1)	(2)	(3)		6. Apakah rumah tangga ini memiliki asset berikut, yg dapat ditarik atau dijual/digadaikan utk memenuhi kebutuhan hidup selama 3 bln: [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak] a. Deposito/tabungan b. Barang berharga (emas, perak, perhiasan, dll.) c. Tanah pertanian d. Warung/toko/kedai e. Kendaraan bermotor f. Asset produktif lainnya			
a. Beras murah/OPK/ beras miskin (raskin)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>					
b. Sembako gratis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>					
c. Kredit usaha (≤ Rp 10 juta)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>					
d. Dana bergulir	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>					
e. Lainnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>					
				7. Apakah ada art yang hadir dalam rapat yang berkaitan dengan pembangunan dan permasalahan RT/RW/desa dalam 3 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak			
8. Pengeluaran bahan bakar/energi di rumah tangga untuk memasak, penerangan, dan transportasi							
Jenis bahan bakar/ energi	Apakah rt menggunakan bahan bakar/energi selama sebulan yang lalu? 1. Ya 2. Tidak	Jika Kolom (2) = 1					
		Satuan standar	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
a. Minyak tanah	<input type="checkbox"/>	Liter	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>			
b. Gas	<input type="checkbox"/>	Kg	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>			
c. Bensin	<input type="checkbox"/>	Liter	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>			
d. Solar	<input type="checkbox"/>	Liter	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>			
e. Listrik PLN	<input type="checkbox"/>	Kwh	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>			
f. Kayu bakar	<input type="checkbox"/>	—	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>			

IX. CATATAN



SUSENAS

VSEN2003.MSBP

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2003

KETERANGAN SOSIAL BUDAYA DAN PENDIDIKAN

Rahasia

I. PENGENALAN TEMPAT

1	Propinsi		<input type="text"/>
2	Kabupaten/kota*)		<input type="text"/>
3	Kecamatan		<input type="text"/>
4	Desa/kelurahan*)		<input type="text"/>
5	Klasifikasi desa/kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan	<input type="text"/>
6	Nomor blok sensus		
7	Nomor kode sampel		<input type="text"/>
8	Nomor urut sampel rumah tangga		<input type="text"/>

II. KETERANGAN RUMAH TANGGA

1	Nama kepala rumah tangga:	3	Banyaknya art penyandang cacat: <input type="text"/>
2	Banyaknya anggota rumah tangga: <input type="text"/>	4	Banyaknya art berumur 5 tahun ke atas yang bersekolah: <input type="text"/>

III. KETERANGAN PENCACAHAN

1	Nama dan NIP pencacah: <input type="text"/>	5	Nama dan NIP pengawas/pemeriksa: <input type="text"/>
2	Jabatan pencacah: 1. Staf BPS Propinsi 3. Mantis 2. Staf BPS Kab/Kota 4. Mitra	6	Jabatan pengawas/pemeriksa: 1. Staf BPS Propinsi 3. Mantis 2. Staf BPS Kab/Kota 4. Mitra
3	Tanggal pencacahan: Tanggal Bulan <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	7	Tanggal pengawasan/pemeriksaan: Tanggal Bulan <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
4	Tanda tangan pencacah:	8	Tanda tangan pengawas/pemeriksa:

*) Coret yang tidak perlu

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

Disalin dari Kolom 1 s.d. 6, Blok IV.A, VSEN2003.K						Apakah menyan- dang cacat? 1. Ya 2. Tidak	Jika 'Ya' (Kolom 7 = 1)		Utk art 0-21 th belum kawin	Untuk art ≥ 5 th	Untuk art 7-18 th
No. Urut	Nama anggota rumah tangga	Hubu- ngan dengan krt (kode)	Jenis kelamin 1. Lk 2. Pr	Umur (tahun)	Status per- kawinan (kode)		Jenis cacat (kode)	Penyebab cacat yang utama (kode)	Apakah Bpk/lbu kandung masih hidup? (kode)	Partisi- pasi sekolah (*) (kode)	Jika Kol.11=1 atau 3 alasan- nya (kode)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1		1					1 2	1 2	Bpk Ibu		
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											

Kode Kolom 3:

Hubungan dgn krt

1. Kepala rt
2. Istri/suami
3. Anak
4. Menantu
5. Cucu
6. Orang tua/mertua
7. Famili lain
8. Pembantu rt
9. Lainnya

Kode Kolom 6:

Status Perkawinan

1. Belum kawin
2. Kawin
3. Cerai hidup
4. Cerai mati

Kode Kolom 10:

Bpk/lbu kandung
masih hidup

1. Ya, art
2. Ya, bukan art
3. Meninggal
4. Tidak tahu

Kode Kolom 8:

Jenis cacat

1. Tuna netra/buta
2. Tuna rungu/tuli
3. Tuna wicara/bisu
4. Tuna rungu & wicara
5. Cacat tubuh
6. Cacat mental
7. Gangguan jiwa

Kode Kolom 9:

Penyebab cacat
yang utama:

1. Bawaan sejak lahir
2. Kecelakaan
3. Bencana alam
4. Penyakit
5. Kerusakan

Kode Kolom 11:

Partisipasi sekolah

1. Tdk/blm pernah sekolah
2. Masih bersekolah
3. Tdk bersekolah lagi

Kode Kolom 12:

Alasan tidak/belum pernah
sekolah/tdk bersekolah lagi

1. Tidak ada biaya
2. Tidak suka/malu
3. Bekerja/mencari nafkah
4. Menikah/mengurus rt
5. Tidak diterima/dikeluarkan
6. Sekolah jauh
7. Merasa pendidikan cukup
8. Cacat
9. Lainnya

*) Disalin dari R.12 Blok V.C, VSEN2003.K (untuk masing-masing individu)

V.A. KETERANGAN KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA (Ditanyakan kepada Kepala Rumah Tangga/Anggota Rumah Tangga yang Mewakili)							
Rincian 1 s.d. 19: Penilaian Saudara tentang perkembangan tingkat kesejahteraan rumah tangga sendiri selama 3 tahun terakhir	Jauh lebih baik	Lebih baik	Sama baik	Sama buruk	Lebih buruk	Jauh lebih buruk	Kode pengolahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Pendapatan rumah tangga	6	5	4	3	2	1	<input type="checkbox"/>
2. Kualitas makanan pokok (beras, dsb.)	6	5	4	3	2	1	<input type="checkbox"/>
3. Kualitas (variasi) lauk pauk rumah tangga	6	5	4	3	2	1	<input type="checkbox"/>
4. Kemampuan membeli pakaian	6	5	4	3	2	1	<input type="checkbox"/>
5. Keadaan kesehatan art	6	5	4	3	2	1	<input type="checkbox"/>
6. Kualitas pelayanan kesehatan di: a. RS pemerintah/puskesmas *)	6	5	4	3	2	1	<input type="checkbox"/>
b. Dokter praktek/paramedis praktek *)	6	5	4	3	2	1	<input type="checkbox"/>
7. Kemudahan dalam mendapatkan: *) a. Alat KB	6	5	4	3	2	1	<input type="checkbox"/>
b. Konsultasi KB	6	5	4	3	2	1	<input type="checkbox"/>
8. Kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan	6	5	4	3	2	1	<input type="checkbox"/>
9. Kemampuan membeli obat-obatan generik (farmasi) *)	6	5	4	3	2	1	<input type="checkbox"/>
10. Kemudahan memasukkan anak ke SD (tidak termasuk Kejar Paket A) *)	6	5	4	3	2	1	<input type="checkbox"/>
11. Kemudahan memasukkan anak ke SLTP negeri (tidak termasuk Kejar Paket B) *)	6	5	4	3	2	1	<input type="checkbox"/>
12. Kemudahan memasukkan anak ke SMU/SM kejuruan negeri *)	6	5	4	3	2	1	<input type="checkbox"/>
13. Kemudahan memasukkan anak ke perguruan tinggi negeri *)	6	5	4	3	2	1	<input type="checkbox"/>
14. Kemudahan penyandang cacat mendapatkan *) a. Rehabilitasi	6	5	4	3	2	1	<input type="checkbox"/>
b. Pendidikan	6	5	4	3	2	1	<input type="checkbox"/>
15. Partisipasi dalam kegiatan agama (pengajian, kebaktian, ceramah) *)	6	5	4	3	2	1	<input type="checkbox"/>
16. Rasa aman dari tindak kejahatan	6	5	4	3	2	1	<input type="checkbox"/>
17. Kemampuan melakukan piknik keluarga	6	5	4	3	2	1	<input type="checkbox"/>
18. Pemanfaatan fasilitas olahraga *)	6	5	4	3	2	1	<input type="checkbox"/>
19. Perkembangan tingkat kesejahteraan rumah tangga sendiri secara keseluruhan selama 3 tahun terakhir	6	5	4	3	2	1	<input type="checkbox"/>
20. Apakah sebulan yang lalu membeli: a. Surat kabar? <input type="checkbox"/> b. Majalah/Tabloid? <input type="checkbox"/> Kode untuk R.20.a dan R.20.b: 1. Ya, berlangganan 3. Ya, eceran tidak rutin 2. Ya, eceran rutin 4. Tidak		22. Jika isian R.21= 1 atau 2, bagaimana biasanya tindakan Saudara untuk memenuhi kebutuhan tersebut? 1. Menyesuaikan pengeluaran 2. Menjual/menggadaikan barang 3. Meminjam uang/barang 4. Meminta bantuan 5. Lainnya					<input type="checkbox"/>
21. Bagaimana pendapatan Saudara dibandingkan dgn pengeluaran untuk pemenuhan kebutuhan makan sehari-hari selama tahun 2002? 1. Kurang sekali 3. Cukup 2. Kurang 4. Lebih dari cukup							<input type="checkbox"/>

Catatan: *) Jika tidak pernah melakukan/tidak ada kegiatan dimaksud isikan kode 0

***) Jika tidak ada di lingkungan sekitar isikan kode 0**

VI. KETERANGAN PERORANGAN DAN SOSIAL BUDAYA		UNTUK ART BERUMUR 5-21 TAHUN DAN BELUM KAWIN	
UNTUK ART BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS		12. Apakah melakukan kegiatan seperti di bawah ini bersama orang tua/wali selama seminggu yang lalu? [Isikan kode 1 bila "ya", kode 2 bila "tidak"]	
Nama: No.urut:	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. Menonton TV <input type="checkbox"/>	e. Belajar <input type="checkbox"/>
1. a. Apakah pernah mengalami keluhan kesehatan selama 3 bulan yang lalu? 1. Ya 2. Tidak ➡ [R.2]	<input type="checkbox"/>	b. Makan bersama <input type="checkbox"/>	f. Mengaji/sembah- yang/berdoa <input type="checkbox"/>
b. Jika Ya, apakah diobati? 1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	c. Ngobrol/diskusi <input type="checkbox"/>	g. Membantu menam- bah penghasilan <input type="checkbox"/>
2. Berapa stel pakaian yang dimiliki? stel/pasang	<input type="checkbox"/>	d. Bermain <input type="checkbox"/>	
3. Berapa kali makan makanan pokok dalam seminggu yang lalu? kali	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	UNTUK ART BERUMUR 5-39 TAHUN	
4. a. Berapa kali makan sayuran dalam seminggu y.l.? kali	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	13. Kegiatan kursus:	
b. Berapa kali makan buah²an dalam seminggu y.l.? kali	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
5. Berapa kali makan lauk pauk berprotein tinggi dalam seminggu yang lalu?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
a. Nabati (tahu, tempe): kali	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
b. Hewani (daging, ayam, ikan, telur): kali	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
6. a. Apakah tersedia tempat tetap untuk tidur? 1. Ya 2. Tidak ➡ [R.7]	<input type="checkbox"/>		
b. Jika Ya, apakah ada tempat tidur/kasur? 1. Ya 2. Tidak ➡ [R.7]	<input type="checkbox"/>		
c. Jika Ya, apakah digunakan bersama lebih dari 3 orang? 1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
UNTUK ART BERUMUR 5-9 TAHUN			
7. Apakah bekerja/melakukan kegiatan untuk memperoleh penghasilan selama seminggu yang lalu? 1. Ya 2. Tidak ➡ [R.12]	<input type="checkbox"/>		
8. Pekerjaan utama selama seminggu yang lalu:	<input type="checkbox"/>		
1. Berdagang keliling/asongan			
2. Berdagang dengan tempat tetap			
3. Mengamen			
4. Memulung			
5. Membuat kerajinan			
6. Bekerja di pabrik			
7. Bertani/buruh tani			
8. Jasa			
9. Lainnya			
9. Pekerjaan tersebut biasanya dilakukan:	<input type="checkbox"/>		
1. Sendiri			
2. Bersama art			
3. Dengan orang lain			
4. Bersama art & org lain			
10. a. Jumlah hari kerja: hari	<input type="checkbox"/>		
b. Jumlah jam kerja dari seluruh pekerjaan setiap hari selama seminggu yang lalu: jam	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
11. a. Apakah mendapat upah/penghasilan dari pekerjaan tersebut selama seminggu yang lalu? 1. Ya 2. Tidak ➡ [R.12]	<input type="checkbox"/>		
b. Upah/penghasilan selama seminggu yang lalu: Rp. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
		Kode Kolom 2: 1. Sedang kursus 2. Pernah kursus dalam setahun yang lalu 3. Pernah kursus lebih dari setahun yang lalu 4. Tidak pernah	

UNTUK ART BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS		
14. Apakah mendengarkan siaran radio selama seminggu yang lalu? 1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
15. Apakah menonton acara televisi selama seminggu yang lalu? 1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
16. Apakah mengakses situs internet selama seminggu yang lalu? 1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
17.a. Apakah pernah membaca selama seminggu yang lalu? [Isikan kode 1 bila "ya", kode 2 bila "tidak"]		
1. Surat kabar	<input type="checkbox"/>	
2. Majalah/tabloid	<input type="checkbox"/>	
3. Buku cerita	<input type="checkbox"/>	
4. Buku pelajaran sekolah	<input type="checkbox"/>	
5. Buku pengetahuan di luar pelajaran sekolah	<input type="checkbox"/>	
b. Jika pernah membaca surat kabar/majalah (R.17.a.1 = 1 atau R.17.a.2 = 1), topik yang paling sering dibaca:		
1. Politik	5. Olahraga	<input type="checkbox"/>
2. Ekonomi	6. Lainnya	<input type="checkbox"/>
3. Sosbud	(.....)	<input type="checkbox"/>
4. Pendidikan		<input type="checkbox"/>
18. Apakah pernah menonton/melakukan pertunjukan kesenian/pameran seni rupa/kerajinan selama tiga bulan yang lalu? [Isikan kode 1 bila "ya", kode 2 bila "tidak"]		
Jenis seni	Menonton	Melakukan
a. Seni tari/joget	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. Seni musik/suara	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. Seni drama/pedalangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d. Seni lukis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
e. Seni patung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
f. Seni kerajinan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
g. Lainnya (seni sastra, dl.)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19. Apakah menciptakan/menghasilkan karya seni selama tiga bulan yang lalu? [Isikan kode 1 jika "ya", kode 2 jika "tidak"]		
a. Tarian	<input type="checkbox"/>	d. Lukisan
b. Lagu/nyanyian	<input type="checkbox"/>	e. Patung
c. Naskah drama/puisi	<input type="checkbox"/>	f. Seni kerajinan
20. a. Apakah pernah melakukan olahraga selama seminggu y.l.? 1. Ya 2. Tidak ➡ [R.21.a]		<input type="checkbox"/>
b. Jika ya (R.20.a=1), tujuan utama melakukan olahraga:		<input type="checkbox"/>
1. Menjaga kesehatan	3. Rekreasi	
2. Prestasi	4. Lainnya	
c. Berapa hari selama seminggu yang lalu melakukan olahraga? hari		<input type="checkbox"/>
d. Berapa menit rata ² lama melakukan olahraga per hari selama seminggu y.l.? menit		<input type="checkbox"/>
e. Jalur melakukan olahraga: [Isikan kode 1 bila "ya", kode 2 bila "tidak"]		
1. Sendiri	<input type="checkbox"/>	3. Perkumpulan
2. Sekolah	<input type="checkbox"/>	4. Tempat bekerja
5. Lainnya	<input type="checkbox"/>	
f. Jenis olahraga yang paling sering dilakukan:		
1. SKJ	5. Badminton	<input type="checkbox"/>
2. Senam lainnya	6. Bola voli	
3. Joging/gerak jalan	7. Sepak bola	
4. Tenis meja	8. Lainnya (.....)	
21.a. Apakah menjadi anggota organisasi/mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan selama 3 bulan yang lalu? [Isikan kode 1 bila "ya", kode 2 bila "tidak"]		
1. Keagamaan	<input type="checkbox"/>	4. Olahraga
2. Kewanitaan	<input type="checkbox"/>	5. Kesenian
3. Kepemudaan	<input type="checkbox"/>	6. Arisan
		7. Sosial
		8. Kematian
		9. Lainnya
[Jika semua berkode 2 ➡ R.21.d]		
b. Jika R.21.a salah satu berkode 1, apakah pernah mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kemampuan manajemen organisasi?		<input type="checkbox"/>
1. Ya 2. Tidak ➡ [R.22]		
c. Jika ya (R.21.b=1), penyelenggara: [Isikan kode 1 bila "ya", kode 2 bila "tidak"]		
1. Pemerintah	<input type="checkbox"/>	3. Konsultan
2. LSM	<input type="checkbox"/>	4. Lainnya
[Langsung ke R.22]		
d. Jika R.21.a seluruhnya berkode 2, alasan utama tidak menjadi anggota organisasi/mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan:		<input type="checkbox"/>
1. Tdk ada organisasi	5. Tidak ada waktu	
2. Segan/malas	6. Keluarga	
3. Tidak tahu manfaat	7. Tidak suka	
4. Kesehatan	8. Lainnya	
22. Apakah pernah mendapat pelayanan sosial selama setahun terakhir? [Isikan kode 1 bila "ya", kode 2 bila "tidak"]		
a. Pemberdayaan sosial	<input type="checkbox"/>	
b. Pelayanan dan rehabilitasi sosial	<input type="checkbox"/>	
c. Bantuan dan jaminan sosial	<input type="checkbox"/>	
d. Pelayanan alat bantu penyandang cacat	<input type="checkbox"/>	
23. Apakah pernah mengikuti musyawarah untuk pembangunan desa (musbangdes)? 1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>
24. Cara meningkatkan pengetahuan keagamaan selama sebulan yang lalu? [Isikan kode 1 bila "ya", kode 2 bila "tidak"]		
a. Membaca buku agama	<input type="checkbox"/>	
b. Mendengarkan ceramah melalui tv/radio/kaset	<input type="checkbox"/>	
c. Mendengarkan ceramah di tempat ceramah	<input type="checkbox"/>	
d. Membaca kitab suci	<input type="checkbox"/>	
e. Ikut pendidikan keagamaan/memanggil guru	<input type="checkbox"/>	

63

VIII. CATATAN